

**PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP
KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS IX MTs DARUL MA'ARIF
CIPONDOH TANGERANG**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana
Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd)



Oleh :

Vina Nadia

18.13.01.03

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA JAKARTA**

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas IX MTs Darul Ma’arif Cipondoh Tangerang” yang telah disusun oleh Vina Nadia dengan Nomer Induk Mahasiswa: PAI 18.13.01.03, yang telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang skripsi/ Munaqosah.

Jakarta, 4 Desember 2022



Pembimbing,

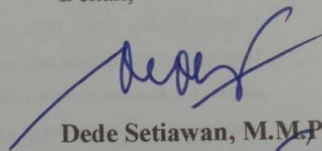
Dede Setiawan, M. M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas IX MTs Darul Ma’arif Cipondoh Tangerang” yang disusun oleh Vina Nadia Nomer Induk Mahasiswa: 18.13.01.03 telah diujikan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta pada tanggal 14 Desember 2022 dan direvisi sesuai saran tim penguji. Maka skripsi tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Jakarta, 20 Desember 2022

Dekan,

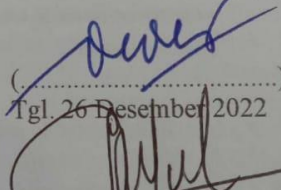

Dede Setiawan, M.M.Pd.

TIM PENGUJI:


1. Dede Setiawan, M.M.Pd
(Ketua Sidang)

(.....)
Tgl. 26 Desember 2022

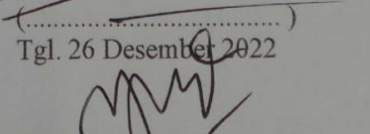
2. Saiful Bahri, M.Ag.
(Sekretaris Sidang)


(.....)
Tgl. 26 Desember 2022

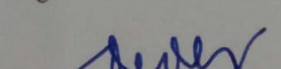
3. Anggun Pastika Sandi, M.Pd
(Penguji 1)


(.....)
Tgl. 26 Desember 2022

4. Yudril Basith, M.A
(Penguji 2)


(.....)
Tgl. 26 Desember 2022

5. Dede Setiawan, M.M.Pd.
(Pembimbing)


(.....)
Tgl. 26 Desember 2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vina Nadia

Nomor Induk Mahasiswa : 18.13.01.03

Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta, 07 Januari 1999

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas IX MTs Darul Ma’arif Cipondoh Tangerang” adalah hasil karya asli penulis, bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya atau atas petunjuk para pembimbing. Jika di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggungjawab penulis dan bersedia gelar akademiknya dibatalkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jakarta, 5 Desember 2022


Vina Nadia
NIM: 18.13.01.03

ABSTRAK

Vina Nadia. Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas IX MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran akidah akhlak (X) terhadap karakter peserta didik (Y). Hipotesis yang diuji adalah: terdapat pengaruh signifikan pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter peserta didik kelas IX MTs Darul Ma'arif.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian Asosiatif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas IX dengan pengambilan sampel penelitian seluruh peserta didik kelas IX sebanyak 60 peserta didik, dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket dengan variabel penelitian yaitu variabel X (Pembelajaran Akidah Akhlak) dan variabel Y (Karakter Peserta Didik). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%).

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter peserta didik kelas IX MTs Darul Ma'arif, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter peserta didik dengan output IMB SPSS 25, bahwa Sig. *deviation from linierity* sebesar $0,651 > 0,05$ hal ini terdapat hubungan linier variabel X terhadap variabel Y, dan *pearson correlation* sebesar 0,820 terdapat pengaruh korelasi pada tingkat sangat kuat. Pada persamaan regresi $Y = 5,441 + 0,932X$ dan koefisien korelasi $R = 0,820$, Koefisien determinasi $R^2 = 0,673$. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran akidah akhlak termasuk pada tingkatan yang baik, dan pada karakter peserta didik termasuk pada tingkatan sangat baik.

Kata Kunci : Pembelajaran Akidah Akhlak, Karakter Peserta Didik

ABSTRACT

Vina Nadia. *The Influence of Moral Aqidah Learning on the Character of Class IX Students of MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang*. Thesis. Jakarta: Islamic Religious Education Study Program. Indonesia's Nahdlatul Ulama University, Jakarta. 2022.

This study aims to determine the influence of moral akidah learning (X) on the character of students (Y). The hypothesis tested is: there is a significant influence of moral akidah learning on the character of class IX MTs Darul Ma'arif students.

The research method used is quantitative with a quantitative associative type of research. The population of this study was class IX students with research sampling of all class IX students as many as 60 students, using saturated sample techniques. The instrument in this study is in the form of a questionnaire with research variables, namely variable X (Learning Akidah Akhlak) and variable Y (Student Character). The analysis technique used is descriptive analysis at the level of significance $\alpha = 0.05$ (5%).

Based on research on the influence of akidah akhlak learning on the character of students of class IX MTs Darul Ma'arif, that there is a significant influence of moral akidah learning on the character of students with the output of IMB SPSS 25, that Sig. *deviation from linearity* of $0.651 > 0.05$ there is a linear relationship of variable X to variable Y, and *pearson correlation* of 0.820 there is a very strong correlation effect on the level. In the regression equation $Y = 5.441 + 0.932X$ and correlation coefficient $R = 0.820$, Coefficient of determination = 0.673. This study concluded that the learning of moral creeds is at a good level, and in the character of students is included at a very good level.

Keywords: Akidah Akhlak Learning, Student Character

ملخص

فيينا نادية. تأثير تعلم أكيدا أخلاق على شخصية طلاب الصف التاسع في مدرسة
تسناوية دار المعارف سيوندوه تانجيرانج. اطروحه. جاكرتا: برنامج دراسة التربية الدينية
الإسلامية. جامعة ههضة العلماء في إندونيسيا جاكرتا. ٢٠٢٢

تهدف هذه الدراسة إلى التعرف على تأثير تعلم الأكيدة الأخلاقية على شخصية الطلاب.
الفرضية التي تم اختبارها هي: هناك تأثير كبير لتعلم الأكيدة الأخلاقية على شخصية طلاب
الصف التاسع في مدرسة تسناوية دار المعارف

طريقة البحث المستخدمة هي كمية مع نوع ترابطي كمي من البحث. كان مجتمع هذه
الدراسة من طلاب الصف التاسع مع أخذ عينات بحثية من جميع طلاب الصف التاسع يصل
عددهم إلى ٦٠ طالبا ، باستخدام تقنيات العينات المشبعة. الأداة في هذه الدراسة هي في
Y (تعلم أكيدا أخلاق) والمتغير X شكل استبيان مع متغيرات البحث ، وهي المتغير
 α (شخصية الطالب). تقنية التحليل المستخدمة هي التحليل الوصفي على مستوى الأهمية
= ٠.٠٥ (٥%).

استنادا إلى بحث حول تأثير تعلم أكيدا أخلاق على شخصية طلاب الصف التاسع الأساسي
لمدرسة تسناوية دار المعارف ، أن هناك تأثيرا معنويا لتعلم أكيدا أخلاق على شخصية
٠.٠٥ > ٠.٠٥١ ، أن ٢٥ الانحراف عن الخطية ٠ IMB SPSS الطلاب ذوي مخرجات
٠.٨٢٠. هناك تأثير ، وارتباط بيرسون من ٠ Y إلى المتغير X هناك علاقة خطية من المتغير
ومعامل X ٩٣٢ ، ٠ + ٤٤١ ، Y = ٥ ارتباط قوي جدا على المستوى. في معادلة الانحدار
، معامل التحديد = ٠.٦٧٣. خلصت هذه الدراسة إلى أن تعلم العقائد ٠.٨٢٠ ، R الارتباط
الأخلاقية في مستوى جيد ، وفي شخصية الطلاب يتم تضمينه في مستوى جيد جدا

الكلمات الدالة: أكيدا أخلاق التعلم ، شخصية الطالب

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ucapan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.

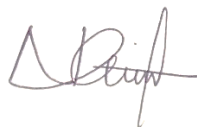
Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menghadapi kendala dan keterbatasan, namun berkat bantuan berbagai pihak akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. H. Juri Ardiantoro, M.Si selaku rektor Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia atas kebijakannya.
2. Bapak Dede Setiawan, M. M.Pd selaku dekan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia atas support dan nasihatnya.
3. Bapak Saiful Bahri, M.Ag selaku Ka. Prodi Pendidikan Agama Islam di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta
4. Bapak Dede Setiawan, M. M.Pd selaku Pembimbing yang senantiasa memotivasi serta menyemangati penulis dan telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi arahan, masukan dan saran yang konstruktif dalam penulisan skripsi ini sampai selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta seluruh Dosen Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis, walau penulis tidak dapat menyebutkannya satu persatu namun hal itu tidak mengurangi rasa homat dan bakti penulis.

6. Bapak Abdul Muhyi, S.Pd.I selaku kepala Sekolah Darul Ma'arif dan Ibu Mailiyah selaku TU Darul Ma'rif yang membantu penulis dalam meneliti dan membantu serta memberikan keterangan yang dibutuhkan penulis dalam pembuatan skripsi ini.
7. Ayahanda Muhidin dan Ibunda Sopinah, sebagai orang tua dan pahlawan di kehidupan penulis, yang senantiasa mendidik sepenuh hati dan tiada henti memberikan cinta serta kasih sayangnya, yang setiap perkataannya adalah motivasi bagi penulis dan setiap gerakannya adalah inspirasi bagi penulis.
8. Suami tercinta Muslimin, SQ, S.Pd yang selalu memberikan dukungan moral agar penulis bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
9. Teman-teman seperjuangan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang selalu membuat suasana perkuliahan begitu menyenangkan.

Selanjutnya kepada Allah SWT jugalah penulis serahkan, semoga mereka semua yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini dan yang telah banyak memberikan kontribusi dalam kehidupan penulis diberikan kebaikan dan pahala yang berlipat ganda. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap orang kedepannya.

Jakarta, 5 Desember 2022



Vina Nadia

NIM: 18.13.01.03

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAKS	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Penelitian.....	8
C. Pertanyaan Penelitian	9
D. Hipotesis	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II : KAJIAN TEORI	14
A. Kajian Teori	14
1. Pembelajaran Akidah Akhlak	14
a. Pengertian Pembelajaran	14
b. Pengertian Akidah Akhlak.....	16
c. Ruang Lingkup Pelajaran Akidah Akhlak.....	23
d. Tujuan Pelajaran Akidah Akhlak	25

e. Prosedur Pembelajaran Akidah Akhlak	26
2. Pendidikan Karakter	32
a. Pengertian Pendidikan Karakter	32
b. Nilai-nilai Karakter Peserta Didik	34
c. Klasifikasi Karakter	36
d. Tujuan Pendidikan Karakter	37
e. Pembentukan Karakter Disiplin.....	39
1) Karakter Disiplin	39
B. Variabel dan Indikator Penelitian	43
C. Kerangka Berpikir	45
D. Tinjauan Penelitian Terdahulu	46
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	51
A. Metode Penelitian	51
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	51
C. Populasi dan Sampel	52
D. Teknik Pengambilan Data	54
E. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	55
F. Teknik Analisis Data	58
G. Validasi Data (Validitas dan Reliabilitas Data)	63
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
A. Hasil Penelitian	69
1. Gambaran Umum MTs Darul Ma'arif	69
a. Profil Sekolah.....	69
b. Visi dan Misi	70
c. Tujuan Madrasah	70
d. Data Guru dan Siswa	71
e. Sarana dan Prasarana.....	72

2. Proses Pembelajaran Akidah Akhlak MTs Darul Ma'arif	73
3. Karakter Peserta Didik Kelas IX MTs Darul Ma'arif	77
4. Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas IX MTs Darul Ma'arif	81
1) Analisi Deskriptif	83
2) Uji Prasyarat Analisis	89
1. Uji Normalitas Data	89
2. Uji Linearitas	90
3) Uji Hipotesis	91
a. Uji Korelasi Produk Moment	92
b. Analisis Regresi Linear Sederhana	93
c. Uji Determinasi	95
B. Pembahasan Hasil Penelitian	96
1. Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IX MTs Darul Ma'arif	96
2. Karakter Peserta Didik Kelas IX MTs Darul Ma'arif	97
3. Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas IX MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang	97
BAB V : PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	106
BIOGRAFI PENULIS	119

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan jadwal dan Agenda kegiatan	52
Tabel 3.2 Jumlah populasi peserta didik	53
Tabel 3.3 Jumlah sampel peserta didik	54
Tabel 3.4 Nilai skor jawaban setiap butir soal	55
Tabel 3.5 Rancangan kisi-kisi angket pembelajaran akidah akhlak (variabel X)	56
Tabel 3.6 Rancangan kisi-kisi angket karakter peserta didik (variabel Y).57	
Tabel 3.7 Interpretasi terhadap koefisien korelasi	62
Tabel 3.8 Hasil uji validitas instrumen variabel X	64
Tabel 3.9 Hasil uji validitas instrumen variabel Y	65
Tabel 3.10 Reliabilitas	67
Tabel 3.11 Hasil uji reliabilitas variabel X	67
Tabel 3.12 Hasil uji reliabilitas variabel Y	68
Tabel 4.1 Data guru MTs Darul Ma'arif	71
Tabel 4.2 Data siswa MTs Darul Ma'arif	72
Tabel 4.3 Ruangan sekolah MTs Darul Marif	72
Tabel 4.4 Sarana dan perlengkapan olahraga	73
Tabel 4.5 Hasil angket variabel X	74
Tabel 4.6 Daftar distribusi frekuensi skor responden	76
Tabel 4.7 Nilai mean	76
Tabel 4.8 Menghitung standar deviasi	77
Tabel 4.9 Hasil angket variabel Y	77
Tabel 4.10 Daftar distribusi frekuensi skor responden	80
Tabel 4.11 Nilai mean	80
Tabel 4.12 Menghitung standar deviasi	81
Tabel 4.13 Perhitungan variabel X dan variabel Y	82

Tabel 4.14 Hasil statistik deskriptif variabel X dan variabel Y	84
Tabel 4.15 Distribusi frekuensi variabel X	85
Tabel 4.16 Distribusi frekuensi variabel Y	87
Tabel 4.17 Hasil uji normalitas data	90
Tabel 4.18 Hasil uji linearitas	91
Tabel 4.19 Hasil Uji hipotesis variabel X dan variabel Y	92
Tabel 4.20 Pedoman interpretasi koefisien	93
Tabel 4.21 Hasil Anova pada uji regresi linear sederhana	94
Tabel 4.22 Hasil Coefficients pada uji regresi linear sederhana	94
Tabel 4.23 Hasil Model summary pada uji determinasi	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen angket pembelajaran akidah akhlak	106
Lampiran 2 Hasil pengisian angket peserta didik pada variabel X	110
Lampiran 3 Hasil tabulasi angket pembelajaran akidah akhlak	112
Lampiran 4 Dokumentasi	116
Lampiran 5 Bimbingan skripsi	117
Lampiran 6 Surat izin dari fakultas	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Secara sederhana, komunitas manusia memerlukan pendidikan. Dalam pengertian umum, kehidupan dan komunitas tersebut akan ditentukan oleh aktivitas pendidikan di dalamnya. (Ramayulis, 2002: 28). Sehingga dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan bagian dari kehidupan manusia dan memiliki peran penting di dalamnya, karena pendidikan tidak hanya sekedar pengetahuan saja. Akan tetapi, pendidikan mengajarkan sikap baik yang harus ditanamkan dalam diri maupun orang lain.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting, karena tidak hanya mendidik para peserta didik untuk menjadi manusia yang cerdas saja. Akan tetapi, tujuan yang terpenting adalah membangun kepribadiannya agar berakhlak mulia. Pendidikan di Indonesia dinilai oleh banyak kalangan yang tidak bermasalah dengan peran pendidikan dalam mencerdaskan peserta didiknya. Namun, dinilai kurang berhasil dalam membangun kepribadian peserta didik agar berakhlak mulia. Oleh karena itu, pendidikan karakter dipandang sebagai kebutuhan dalam mendidik peserta didik. (Akhmad Muhaimin Azzet, 2016: 15). Dengan demikian, maka pendidikan tidak cukup jika untuk membuat siswa pintar saja. Akan tetapi, mampu menciptakan karakter dan menanamkan nilai-nilai luhur. Dalam penanaman karakter harus dimulai sejak usia dini dan berkesinambungan hingga mampu melekat dan kuat pada diri peserta didik. Pembentukan karakter peserta didik perlu diketahui terlebih dahulu tentang hakikat manusia menurut Islam.

Menurut ajaran Islam, manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan. Tuhan menciptakan manusia dengan sebaik-baik ciptaan.

Pada saat ini, terdapat banyak kasus yang menggambarkan rusaknya kualitas anak bangsa, seperti halnya tidak menghormati guru, bolos sekolah, tawuran antar pelajar, pergaulan bebas, penggunaan narkoba, merokok di sekolah, perundungan (bullying), dan lain sebagainya. Salah satu contoh kasus pada pendidikan karakter di Indonesia ialah kasus seorang siswa SMP Swasta yang menentang gurunya saat seorang murid di ingatkan oleh gurunya untuk tidak boleh merokok. Pada kasus tersebut, seorang siswa memegang kerah gurunya sambil merokok dan mengucapkan kata-kata yang tidak sopan. Kasus ini merupakan tamparan keras bagi dunia pendidikan Indonesia pada pendidikan karakter bagi anak Indonesia. (<http://bem.rema.upi.edu/fakta-dibalik-anak-indonesia-indonesia-gawat-darurat-pendidikan-karakter/>) diakses 30 Sep. 22. Hal seperti ini juga bisa terjadi akibat dari pendidikan formal di sekolah yang hanya mengejar akademik dan nilai yang menjadi standar kelulusan, sedangkan karakter yang perlu ditanamkan pada diri peserta didik menjadi terabaikan. Sehingga, muncul tindakan-tindakan di luar kewajaran. Oleh karena itu, sekolah maupun orang tua memiliki peran penting agar menumbuhkan nilai-nilai positif pada diri anak untuk membentuk karakter yang baik. Kasus tentang siswa kepada gurunya adalah contoh nyata merosotnya moral siswa di lingkungan sekolah.

Pembelajaran sebagai prosedur yang dibangun oleh pendidik untuk mengembangkan kreativitas berpikir sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir bagi peserta didik dan dapat membangun pengetahuan baru sebagai upaya dalam meningkatkan penguasaan terhadap materi pembelajaran. Pembelajaran akidah

akhlak merupakan usaha sadar dalam proses terencana untuk menanamkan keyakinan atau akidah yang kokoh sesuai dengan ajaran islam dapat di buktikan dengan pengalaman sikap yang baik dalam kehidupan yang baik kepada Allah SWT maupun kepada makhluk lain, yaitu manusia dan alam. Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) memiliki Undang-undang yang mengatur segala hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Salah satunya, Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional; pada Bab II Pasal (3) Undang-undang tersebut menyebutkan bahwa;

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab. (<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf>) di akses 26 Sep 2022

Proses pembelajaran merupakan hubungan interaksi yang baik antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru yang berlangsung dalam edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila dapat menghasilkan perubahan karakter pada peserta didik.

Menurut Zubaedi, beliau mengatakan bahwa Pendidikan karakter dapat dipahami sebagai upaya kecerdasan dalam berpikir, penghayatan dalam bentuk sikap, pengalaman dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan tuhan, diri sendiri, antar sesama,

dan lingkungannya. Nilai-nilai luhur tersebut antara lain: kejujuran, kemandirian, sopan santun, kemuliaan sosial, kecerdasan intelektual dan berpikir logis. (Zubaedi, 2012: 17)

Berdasarkan pendapat diatas, bahwa pendidikan karakter adalah salah satu usaha yang menerapkan suatu kecerdasan dari segala aspek, seperti pola berpikir, tindakan yang dilakukan, hubungan antar sesama serta hubungan dengan Tuhan. Untuk pengintegrasian pendidikan karakter ke dalam semua mata pelajaran yang membutuhkan kerja sama sinergis-kolaboratif antara semua mata pelajaran dalam mendidik karakter peserta didik. Ditinjau dari segi muatan pendidikannya, Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk pengembangan moral dan kepribadian peserta didik. (Zubaedi, 2012: 274)

Karakter itu sendiri adalah cerminan dari nilai apa yang melekat dalam sebuah entitas. Sehingga secara spontan akan terpancarkan pengalaman mengenai pendidikan dan sejarah yang kemudian mendorong kemampuan yang ada di dalam diri seseorang untuk bisa menjadi alat ukur maupun sisi manusia untuk mewujudkannya baik itu dalam bentuk pemikiran, perilaku, sikap, budi pekerti, atau bentuk cara berpikir yang nantinya akan menjadi ciri khasnya. Selain itu, karakter juga merupakan kualitas, kekuatan mental, moral, akhlak atau budi pekerti individu yang menjadi kepribadian khusus dan menjadi pendorong atau penggerak, serta yang membedakan dengan individu lainnya. Oleh sebab itu, seseorang dikatakan berkarakter ialah jika telah berhasil menyerap nilai-nilai dan keyakinan yang di kehendaki oleh masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidipnya. (Murdidarwani dkk., 2022: 73)

Pendidikan tanpa karakter hanya akan membuat individu tumbuh menjadi sosok yang pandai, namun kurang mengamati pertumbuhan secara lebih penuh sebagai manusia. Oleh sebab itu, pelaksanaan pendidikan karakter yang paling berperan di dalam kelas adalah para pendidik, karena para pendidik secara langsung berupaya mengajarkan, mempengaruhi, membina, dan mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang cerdas, pandai, terampil, dan bermoral tinggi.

Perilaku para peserta didik di sekolah harus dibimbing dengan sebaik-baiknya agar tidak terjadi perilaku menyimpang. Dikarenakan peserta didik merupakan individu yang sedang tumbuh dan berkembang serta memasuki masa yang rawan. Hal ini dilakukan untuk mencegah dari perbuatan yang berakibat fatal serta merugikan baik individu maupun orang lain. Salah satu yang dapat diterapkan di sekolah adalah dengan membentuk sikap disiplin siswa dalam mematuhi tata tertib sekolah. Kedisiplinan merupakan masalah yang penting dalam suatu lembaga pendidikan. Kata disiplin sendiri selalu dikaitkan dengan norma atau aturan yang diberlakukan pada suatu lembaga, tidak heran jika pada umumnya memandang masalah disiplin siswa sebagai salah satu kegagalan siswa dalam mematuhi hukum atau aturan yang berlaku di sekolah.

Pendidikan akhlak tercantum dalam mata pelajaran yakni Akidah Akhlak yang memiliki karakteristik, yaitu menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan yang benar. Sehingga, memiliki keyakinan yang kokoh dan mampu mempertahankan keyakinan atau keimanannya serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *Asmaul Husna*. Akhlak menekankan pada pembiasaan untuk menerapkan diri dengan akhlak terpuji (*Mahmudah*)

dan menjauhi serta menghindari dari akhlak tercela (*Mazmumah*). Menciptakan suasana keteladanan dan pembiasaan dengan mengamalkan akhlak terpuji dan adab islam melalui pembiasaan dalam perilaku sehari-hari. Oleh karena itu, dengan pembelajaran Akidah Akhlak diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang mewujudkan perilaku terpuji. Dalam pembelajaran Akidah Akhlak terdapat materi Akhlak terpuji kepada manusia, dalam materi ini terdapat sifat husnudzana, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun. Jika peserta didik dapat menerapkan sifat-sifat tersebut pastilah peserta didik dapat memiliki karakter yang baik. Karena karakter ditentukan oleh pengalaman yang didasari pribadi seseorang.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang menjadi tempat agar dapat mempengaruhi karakter peserta didik melalui pelajaran keagamaan dan keteladanan di sekolah. Para pendidik yang mengajar tidak hanya sebatas mengajar saja. Akan tetapi, mampu mendidik peserta didik dalam segi sikap serta menjadi panutan dalam mencontohkan hal-hal yang baik. Dapat dipahami bahwa, karakter seseorang mudah dipengaruhi oleh keadaan sekitar yaitu sekolah, keluarga, dan lingkungan masyarakat di sekitarnya yang saling berperan dalam pembentukan karakter. Pembelajaran Akidah Akhlak tidak hanya sebatas penilaian tertulis saja. Namun, jauh lebih penting adalah bagaimana peserta didik dapat memiliki karakter yang baik.

Menurut Muhibbin Syah bahwa “pada dasarnya, fungsi dan peranan guru dalam proses belajar mengajar, setiap guru diharapkan untuk pandai-pandai dalam mengarahkan kegiatan belajar siswa agar mencapai keberhasilan belajar sebagaimana yang telah ditetapkan dalam sasaran proses belajar mengajar”. (Muhibbin Syah, 1996: 251)

Sebagai pengajar atau pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Karena sebab itulah setiap ada inovasi pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan selalu bermuara pada faktor guru. Hal ini menunjukkan bahwa guru sangat berperan dalam dunia pendidikan untuk membentuk karakter peserta didik. Karena, dalam upaya membelajarkan para peserta didik guru dituntut memiliki multi peran sehingga mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, Sesuai dengan ketentuan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK); Pada Bab I Pasal (3) menyebutkan bahwa ;

PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. (Perpres Republik Indonesia, 2017: 87)

Penanaman nilai-nilai karakter disiplin pada peserta didik di MTs Darul Ma'arif dapat dilihat dari pelaksanaan tata tertib yang ada di sekolah. Karena, tata tertib di sekolah para peserta didik dituntut untuk mematuhi tata tertib sekolah agar menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab. Pihak sekolah akan memberikan sanksi bagi peserta didik yang melanggar aturan sekolah. Sanksi yang diberikan bisa berupa sanksi ringan, sedang, dan berat. Pemberian sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan peserta didik dan pihak sekolah juga tidak akan segan memanggil wali murid jika peserta didik

bermasalah. Hal ini bertujuan agar peserta didik mematuhi tata tertib sekolah kapanpun selama berada dilingkungan sekolah. (Hasil Observasi, di *MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang*, 11 Oktober 2022)

Dari paparan diatas bahwa pentingnya pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter peserta didik. Sebab dengan pembelajaran ini peserta didik tidak hanya diarahkan kepada pencapaian hidup didunia saja, tetapi juga kebahagiaan hidup di akhirat. Oleh karena itu, dalam melaksanakan tugasnya guru Akidah Akhlak perlu bekerja sama dengan guru-guru lainnya, seperti; tenaga pendidik, orang tua, dan pihak-pihak yang terkait agar anak didik dapat menerapkan apa yang telah dipelajari baik disekolah ataupun dirumah.

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul : **“Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas IX MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang”**. Untuk melihat sejauh mana pembelajaran Akidah Akhlak dapat memiliki pengaruh kepada karakter peserta didik sebagai upaya menanamkan keimanan dalam karakter yang baik.

B. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah penulis paparkan di atas, maka peneliti dapat merumuskan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Akidah Akhlak kurang memberikan kontribusi pada karakter peserta didik.
2. Menurunnya beberapa indikator karakter yang tidak baik pada peserta didik.

3. Para peserta didik kurang patuh terhadap kedisiplinan pada peraturan tata tertib sekolah dan saat mengikuti pembelajaran di kelas.
4. Perlunya penanaman karakter disiplin pada anak sejak dini.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian yang telah penulis paparkan di atas, dan agar penelitiannya terarah. Maka penulis merumuskan permasalahan yang dapat dihadapi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang.
2. Bagaimana karakter para peserta didik di MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang.
3. Apakah ada pengaruh proses pembelajaran Akidah Akhlak terhadap karakter peserta didik di MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Karena, jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. (Sugiyono, 2017: 98)

Adapun hipotesis dalam penelitian "*pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap karakter peserta didik di MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang*". Maka hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_o) dapat dirumuskan sebagai berikut :

H_a : Terdapat pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap karakter peserta didik di MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang.

Ho : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap karakter peserta didik di MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah di paparkan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan penelitian, yaitu :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang.
2. Untuk mengetahui karakter para peserta didik di MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang.
3. Untuk mengetahui pengaruh proses pembelajaran Akidah Akhlak terhadap karakter peserta didik di MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, memiliki beberapa manfaat antara lain:

1. Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan kurikulum di MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang yang berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa.
- b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan pada siswa, yaitu meningkatkan karakter siswa melalui pembelajaran Akidah Akhlak, dalam memahami pembelajaran tersebut.
- c. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap karakter siswa serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi penulis

Dapat membawahkan wawasan dan pengalaman langsung serta menjadikannya bekal yang berguna bagi karirnya sebagai pendidik pada Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi pendidik dan calon pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi guru pendidikan agama di sekolah, khususnya pada guru studi Akidah Akhlak tentang pentingnya peran agama dalam pembentukan karakter.

c. Bagi anak didik

Dapat meningkatkan karakter pada peserta didik dengan melalui pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang

d. Bagi sekolah

Penelitian ini sebagai masukan kepada sekolah agar proses pembelajaran Akidah Akhlak menjadi lebih baik serta meningkatkan karakter disiplin peserta didik.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian merujuk kepada buku pedoman penyusunan karya ilmiah Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia. Penelitian ini di deskripsikan menjadi tiga bagian dan lima bab, yang masing-masing di dalamnya dibagi dalam beberapa sub-sub bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal memuat halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, kata

pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

Bab I adalah pendahuluan yang memiliki gambaran umum dalam penyusunan penelitian sesuai dengan judul. Penulis menyusun setiap isi dari bab per bab yang dibagi dalam tujuh terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan penelitian, pertanyaan penelitian, hipotesis, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab II memuat pada kajian teori yang melandasi penulisan skripsi ini, yaitu; pembelajaran akidah akhlak, pengertian akidah akhlak, ruang lingkup pelajaran akidah akhlak, tujuan pelajaran akidah akhlak, prosedur pembelajaran akidah akhlak, pendidikan karakter, pengertian karakter, nilai-nilai karakter, klasifikasi karakter, tujuan pendidikan karakter, serta pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik. Dalam bab ini, juga diuraikan variabel dan indikator penelitian, definisi oprasional variabel, kerangka berpikir, dan tinjauan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III terdiri dari metode penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan data, kisi-kisi instrumen penelitian, teknik analisis data, dan validasi data (Validitas dan reliabilitas data).

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab IV terdiri dari hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab V merupakan penutup yang memberikan uraian mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan penelitian, serta saran-saran yang bermanfaat bagi pihak-pihak lain dikemudian hari. .

3. Bagian Akhir

Bagian Akhir karya ilmiah merupakan komponen penunjang. Bagian akhir karya ilmiah terdiri dari daftar pustaka, lampiran, dan biodata penulis.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Akidah Akhlak

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan kata benda yang berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang/makhluk hidup belajar. (Depdiknas, 2003: 17) Pembelajaran berasal dari kata belajar, merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat umum dalam setiap pelaksanaan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti berhasil atau gagalnya pencapaian dari tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang di alami oleh peserta didik. (Muhibbin Syah, 1996: 88)

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha memengaruhi emosi, intelektual, spiritual peserta didik agar ingin belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi suatu proses pengembangan pada moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. (Abuddin Nata, 2014: 85) Pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang para peserta didik agar bisa belajar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. (Jayadi dan Majid, 2005: 26)

Mulyasa berpendapat, bahwa pembelajaran pada hakekatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku yang lebih

baik. Dalam pembelajaran banyak faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan. (E. Mulyasa, 2004: 100) Pada Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal (I) yaitu berbunyi; “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2003: 9). Berdasarkan pengertian tersebut, bahwa pembelajaran adalah suatu usaha yang dilakukan untuk menciptakan suasana agar terjadi kegiatan belajar oleh peserta didik atau suatu pelaksanaan pembelajaran dengan bertujuan untuk membelajarkan peserta didik. Adapun ciri-ciri pembelajaran, yaitu sebagai berikut ;

- 1) Memiliki tujuan, yaitu untuk membentuk para anak dalam suatu perkembangan tertentu.
- 2) Terdapat mekanisme, prosedur, langkah-langkah, metode, dan teknik yang direncanakan dan didesain untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.
- 3) Materi jelas, terarah, dan terencana dengan baik.
- 4) Adanya aktivitas peserta didik merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya pembelajaran.
- 5) Aktor pendidik yang profesional, cermat, dan tepat.
- 6) Terdapat aturan yang harus ditaati oleh pendidik dan peserta didik dalam proporsi masing-masing.
- 7) Adanya waktu untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 8) Evaluasi, baik evaluasi sebuah proses maupun evaluasi produk. (Fathurrahman dan Sutikno, 2007: 7-11)

Beberapa uraian yang telah dipaparkan diatas, bahwa istilah pembelajaran menunjukkan kepada usaha peserta didik mempelajari bahan pelajaran sebagai akibat perlakuan pendidik. Proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik tidak mungkin terjadi tanpa adanya perlakuan dari pendidik. Sebab, yang membedakan hanya terletak pada peranannya saja. Pembelajaran pada hakikatnya ialah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.

Tujuan pembelajaran merupakan perilaku peserta didik yang akan dicapai pada tingkat kondisi dan pemahaman tertentu. Setiap peserta didik memiliki tingkat pemahaman dan kondisi dalam pembelajaran yang berbeda-beda. Tujuan dari pembelajaran pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi pada perilaku peserta didik, baik berupa perubahan perilaku dalam bidang kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya. Maka dalam hal ini, pembelajaran bertujuan untuk tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

b. Pengertian Akidah Akhlak

Pengertian dari Akidah Akhlak terdiri dari dua kata yaitu Akidah dan Akhlak yang masing-masing mempunyai pengertian secara berbeda.

Pengertian Akidah ialah bentuk masdar dari kata “*‘aqoda, ya’qidu, ‘aqdan, ‘aqidatan*” yang berarti diartikan simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian, dan kokoh. Sedangkan secara teknis, Akidah berarti iman, kepercayaan, dan keyakinan yang menumbuhkan kepercayaan di dalam hati. (Adi Putra,

2018: 103) Sehingga yang dimaksud Akidah, yakni kepercayaan yang tersimpul di dalam hati. Adapun ciri-ciri Akidah dalam Islam adalah sebagai berikut :

- 1) Akidah didasarkan pada keyakinan hati, karena Akidah tidak menuntut yang serba rasional, sebab ada masalah tertentu yang tidak rasional dalam Akidah.
- 2) Akidah Islam diasumsikan sebagai perjanjian dan kokoh, maka, dalam pelaksanaan Akidah harus penuh keyakinan tanpa disertai kebimbangan dan keraguan.
- 3) Keyakinan dalam Akidah Islam merupakan masalah yang empirik. Maka dari itu, dalil yang dipergunakan dalam kebenaran tidak hanya didasarkan atas indra dan kemampuan manusia, melainkan membutuhkan wahyu yang dibawa oleh para Rasul Allah SWT.

Beberapa para pakar berpendapat tentang Akidah, yaitu seperti:

- 1) Mahmud Syaltouth, berpendapat bahwa Akidah merupakan pertama kali pandangan keyakinan yang harus diyakini sebelum segala perkara lainnya dengan suatu keyakinan yang tidak luput dari keraguan dan tidak dipengaruhi oleh kesamaran yang menyerupainya.
- 2) Muhammad Husein Abdullah, berpendapat bahwa Akidah merupakan pandangan yang menyeluruh tentang alam, manusia, kehidupan, hubungan dengan Allah SWT, dan hari kiamat. Berhubungan dengan sebelum dan setelah kehidupan (syariat dan hisab). (Anugrah, 2019: 3-4)

Beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Akidah disebut sebagai pondasi bangunan. Karena itu, Akidah

harus dibangun dengan pondasi yang kokoh dan kuat agar tidak cepet goyah dengan hal-hal yang dapat mempengaruhi bangunan menjadi runtuh.

Pembelajaran Akidah adalah membina peserta didik untuk beriman kepada Allah dan melaksanakan perintahnya sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Beriman kepada Allah tidak hanya dengan perkataan dan perbuatan saja, tetapi perlu diyakini di dalam hati. Akidah merupakan suatu kesatuan yang tidak akan berubah karena pergantian zaman ataupun perbedaan golongan masyarakat. Dalam Q.S. Asy-Syuura ayat 13. Allah SWT berfirman :

شَرَعَ لَكُمْ مِنَ الدِّينِ مَا وَصَّى بِهِ نُوحًا وَالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ
وَمَا وَصَّيْنَا بِهِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى وَعِيسَى أَنْ أَقِيمُوا الدِّينَ وَلَا
تَتَفَرَّقُوا فِيهِ كَبُرَ عَلَى الْمُشْرِكِينَ مَا تَدْعُوهُمْ إِلَيْهِ اللَّهُ يَجْتَبِي إِلَيْهِ
مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي إِلَيْهِ مَنْ يُنِيبُ

“Dia (Allah) telah mensyariatkan bagi kamu agama yang dia wasiatkan kepada Nuh, yang telah kami wahyukan kepadamu (Nabi Muhammad), dan yang telah kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa, dan Isa yaitu: tegakkanlah agama (keimanan dan ketakwaan) dan janganlah kamu berpecah-belah di dalamnya. Sangat berat bagi orang-orang musyrik untuk mengikuti agama yang kamu serukan kepada mereka. Allah memilih orang yang dia kehendaki pada agama-Nya dan memberi petunjuk pada (agama)-Nya bagi orang yang kembali kepada-Nya”.

(Q.S Asy-Syuura/25 : 13) (<https://quran.kemenag.go.id/surah/42>) di akses 1 Oktober 2022

Ayat tersebut menjelaskan bahwa agama yang disyariatkan Allah kepada Rasul-rasulnya merupakan pokok-pokok Akidah dan rukun-rukun keimanan, kemudian Rasul-rasul Allah mewasiatkan kepada umatnya. Sebab pada umumnya manusia memiliki syariat-syariat yang sesuai dengan keadaan mereka sendiri, jalan pikir serta kerohanian mereka. (Sabiq, 1993: 18)

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini, tidak dapat dipungkiri karena bisa membawa dampak negatif terhadap gaya hidup dan perilaku manusia itu sendiri, baik sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial. Dampak negatif yang terlihat adalah perilaku pada seseorang seperti tidak sopan santun. Hal ini karena menghiraukan nilai-nilai yang sangat berperan dalam memelihara dan mengendalikan perilaku atau Akhlak. Nilai-nilai tersebut seperti ajaran agama yang berfungsi membina kepribadian manusia dalam kedudukannya sebagai hamba Allah SWT. (Supadie, 2012: 215)

Sedangkan pengertian Akhlak menurut bahasa berasal dari kata “*Khuluq*” yang mengandung arti budi pekerti, etika, dan moral. Kata “*Khuluq*” berhubungan erat dengan khalik dan makhluk. Menurut istilah Akhlah adalah tindakan seorang yang didorong oleh suatu keinginan untuk melakukan perbuatan baik secara sadar tanpa perlu terlebih dahulu memikirkan dan mempertimbangkan. Oleh karena itu, dalam

menjalankan kehidupan sehari-hari manusia harus berakhlak mulia, baik menurut Allah SWT maupun manusia.

Ada beberapa pengertian tentang Akhlak yang dikemukakan oleh beberapa para tokoh, yaitu diantaranya :

- 1) Ibnu Miskawaih, mengatakan bahwa Akhlak adalah keadaan gerak jiwa yang mendorong ke arah yang melakukan perbuatan dengan tidak menghajatkan pikiran. (Djatnika, 2006: 27)
- 2) Imam Al-Ghazali mendefinisikan Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. (Abudin Nata, 2006: 3)
- 3) Zakiah Daradjat menyatakan bahwa Akhlak merupakan kelakuan yang timbul dari hasil perpaduan antara nurani, pikiran, perasaan, bawaan, dan kebiasaan yang menyatu, membentuk suatu kesatuan tindak Akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup keseharian. (Zakia Daradjat, 2005: 10)

Beberapa penjelasan diatas menurut para tokoh dapat disimpulkan bahwa Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam kuat dalam jiwa seseorang yang nampak dalam perbuatan yang dilakukan dengan mudah, tanpa adanya pemikiran lagi dan sudah menjadi kebiasaan dalam perbuatannya.

Akhlak adalah suatu perilaku atau tingkah laku seseorang yang digambarkan dan telah melekat pada dirinya serta dipertahankan secara terus menerus. Untuk memperbaiki perilaku seseorang, perlu adanya pendekatan yang harus

diberikan oleh pendidik kepada peserta didik melalui pembelajaran. Kerena, tanpa adanya pendekatan peserta didik akan memahami dan mengamalkan segala sesuatu yang didapat dari pendidik.

Seseorang dapat dikatakan berakhlak apabila timbul dengan sendirinya, karena dorongan oleh motivasi di dalam dirinya dan dilakukan dalam bentuk perbuatan tanpa banyak pertimbangan yang sering diulang-ulang sehingga seperti keterpaksaan untuk berbuat tanpa adanya pemikiran terlebih dahulu. Apabila suatu perbuatan dilakukan atas unsur keterpaksaan, maka bukanlah cerminan dari Akhlak. Karena, Akhlak merupakan studi yang sistematis tentang tabiat seseorang dari pengertian nilai baik, buruk, seharusnya benar, salah dan sebagainya. (Mukni'ah, 2011: 105)

Akhlak atau perilaku dapat didikkan atau di teruskan kepada peserta didik melalui dua pendekatan, diantaranya: *Pertama*, pendekatan rangsangan-jawaban yaitu memberikan kepada peserta didik latihan yang berupa Tanya jawab atau mencontohkan secara terus menerus dengan tujuan agar peserta didik secara langsung menanggapi terhadap apa yang diberikan oleh pendidik. *Kedua*, pendekatan kognitif yaitu memberikan suatu penyampaian informasi kepada peserta didik berupa teori melalui metode dakwah, ceramah dll.

Pembelajaran Akidah Akhlak ialah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal. Memahami, menghayati, dan mengimani Allah SWT serta merealisasikan dalam perilaku akhlak yang baik dalam

kehidupan sehari-hari dengan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, dan penguatan pengalaman. Disertai tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dan hubungan kerukunan antara umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. (Departemen Agama, 2003: 2) Selain itu, Pembelajaran Akidah Akhlak adalah pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai keyakinan yang kuat kepada dzat yang maha Esa serta mengajarkan para peserta didik dapat mengenal dan mengimani Allah Swt, serta merealisasikan dalam perilaku yang baik dalam kehidupan bermasyarakat atau kehidupan sosial.

Beberapa pendapat dan penjelasan diatas meskipun adanya perbedaan dalam memformulasikannya namun pada hakekatnya mempunyai titik yang sama tentang pembelajaran Akidah Akhlak. Disimpulkan bahwa, pembelajaran akidah akhlak merupakan suatu sarana pendidikan agama Islam yang terdapat bimbingan dari para pendidik (guru) agama agar mereka mampu memahami, menghayati, dan meyakini kebenaran ajaran agama Islam, serta mengamalkannya dalam kehidupannya sehari-hari. Namun, ada hal yang lebih penting yaitu para individu dapat melakukan perbuatannya dari hati nurani yang ikhlas dan spontan tanpa harus menyimpang dari Al-Qur'an dan Hadits.

c. Ruang Lingkup Pelajaran Akidah Akhlak

Dalam agama Islam, bertauhid atau berakidah harus bersumber pada Al-Qur'an dan Al-Hadits, karena keduanya menjadi dasar utama dalam berakidah. Akidah sebagai fundamen utama ajaran Islam dengan bersumber pada Al-Qur'an dan Al-Hadits. Oleh karena itu, kedua tersebut menjadi dasar Akidah yang hakiki. Allah SWT mewahyukan Al-Qur'an secara berangsur-angsur kepada Rasul-Nya untuk diajarkan kepada para kaumnya. Nabi mengajarkan kepada kaumnya tentang Dia yang Maha Esa dan keimanan kepada yang gaib, yaitu seperti Iman kepada malaikat, kitab-kitab Allah SWT, rasul-rasul, hari kiamat, dan qadha dan qadar. (Ahmad Ghazali dkk., 2015: 154)

Secara garis besar bahwa pembahasan dalam Akidah Akhlak memiliki dua hal pokok, yaitu hubungan manusia dengan Allah SWT, dan hubungan manusia dengan makhluk. Adapun ruang lingkup Akidah Akhlak, sebagai berikut :

- 1) Ilahiyat, yaitu membahas tentang hal-hal yang berhubungan dengan Allah SWT.
- 2) Nubuwat, yaitu membahas tentang hal-hal yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, termasuk membahas tentang kitab-kitab Allah, mukjizat dan sebagainya.
- 3) Ruhaniyat, yaitu membahas tentang hal-hal yang berhubungan alam metafisik, seperti malaikat, iblis, jin, roh, dan sebagainya.
- 4) Sam'iyat, yaitu membahas hal-hal yang dapat diketahui dari dalil naqli berupa Al-Qur'an dan Sunnah,

seperti akhirat, syurga, neraka, dan lain sebagainya.
(Mukni'ah, 2011: 55)

Prinsip pada Akhlak dalam Islam ialah manusia bebas untuk melakukan tindakan apapun sesuai kehendaknya. Karena, manusia memiliki kehendak untuk berbuat atau tidak dan manusia bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya serta menjaga apa yang dihalalkan dan diharamkan oleh Allah SWT. Dalam ruang lingkup ajaran Akhlak adalah sama dengan ruang lingkup ajaran Islam. Khususnya yang berkaitan dengan pola hubungan. Di dalam ajaran Islam, Akhlak memiliki berbagai aspek, yaitu Akhlak terhadap Allah SWT, hingga kepada sesama makhluk, seperti manusia, binatang, tumbuhan, dan benda-benda yang tidak bernyawa lainnya. (Muhammad Alim, 2011: 152)

Akhlak Islam memiliki beberapa ruang lingkup, yaitu di antaranya adalah :

- 1) Akhlak terhadap diri sendiri, yaitu kewajiban terhadap diri seseorang serta larangan untuk membinasakan, merusak, dan menganiaya diri sendiri baik secara jasmani maupun rohani.
- 2) Akhlak di dalam keluarga, yaitu segala sikap dan perilaku dalam keluarga. Seperti; berbakti kepada orang tua, menghormati orang tua, dan tidak menyakiti dengan perkataan yang tidak baik.
- 3) Akhlak dalam masyarakat, yaitu sikap dalam kehidupan sebagai makhluk sosial, seperti; menolong sesama,

gotong royong, menciptakan masyarakat yang adil dengan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits.

- 4) Akhlak bernegara, yaitu kepatuhan terhadap Ulu' Amri selama tidak melakukan maksiat kepada sesama, ikut serta dalam membangun negara dalam bentuk perkataan maupun gagasan ide.
- 5) Akhlak terhadap agama, yaitu beriman kepada Allah SWT. Seperti halnya; beribadah dengan baik, tidak menyekutukan kepada selainnya, taat kepada Rasulullah Saw serta meniru segala tingkah laku perbuatan yang baik. (Mukni'ah, 2011: 112-113)

d. Tujuan Pelajaran Akidah Akhlak

Akhlak atau tingkah laku seseorang ada yang baik dan ada juga yang buruk. Ketika, pendidikan ingin mendidik para peserta didiknya dengan baik, maka para peserta didik seharusnya akan memiliki Akhlak yang baik pula. Sementara itu, jika para peserta didik tidak dididik dengan Akhlak yang baik, maka akan berpotensi memiliki Akhlak yang buruk. Hasil dari pendidikan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Karena, perkembangan Akhlak pada anak tidak hanya dipengaruhi oleh orang tua atau dalam keluarga dan pendidikan saja. Akan tetapi, faktor bisa juga dipengaruhi oleh orang-orang yang berada di sekitarnya, seperti; lingkungan masyarakat, teman sebaya, dan bahkan tontonan yang dilihat dapat mempengaruhinya. (Helmawati, 2017: 93)

Tujuan pembelajaran Akidah Akhlak, yaitu sebagai berikut;

- 1) Menumbuh kembangkan Akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pembiasaan, dan pengalaman peserta didik tentang Akidah Islam sehingga menjadi manusia yang terus berkembang keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
- 2) Mewujudkan manusia yang berakhlak mulia dan menghindari dari Akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai Akidah Islam.
- 3) Akidah Islamiyah, berlandaskan kepada asas *ukhuwah* (persaudaraan) dan persamaan yang tidak membedakan fisik, status ekonomi serta jabatan sosial.

e. Prosedur Pembelajaran Akidah Akhlak

Pengembangan dalam kegiatan belajar mengajar Akidah Akhlak harus diorientasikan pada fitrah manusia, yaitu terdiri dari tiga dimensi; jasad, akal, ruh. Tiga dimensi tersebut, harus dipelihara agar terwujud keseimbangan. Untuk mewujudkan keseimbangan tersebut perlu adanya ketetapan dalam menentukan; pendekatan, metode, dan teknik. (Abdul Majid, 2013: 132) Berikut ini :

1) Pendekatan

Konsep pendekatan dalam pembelajaran agama Islam, yaitu meliputi ;

- a) Keimanan, yaitu mengembangkan peluang kepada peserta didik untuk mengembangkan pemahaman adanya Tuhan.

- b) Pengalaman, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktekkan pengalaman dalam beribadah dan berakhlak untuk menghadapi tugas dan masalah kehidupan.
- c) Pembiasaan, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membiasakan perilaku dan sikap yang baik sesuai dengan ajaran Islam dan budaya bangsa.
- d) Rasional, yaitu usaha memberikan peranan rasio (akal) peserta didik dalam memahami dan membedakan berbagai bahan pelajaran dalam standar materi dan berkaitan dengan perilaku yang baik dan buruk.
- e) Emosional, yaitu upaya menggugah perasaan (emosi) peserta didik dalam menghayati perilaku yang sesuai dengan ajaran agama dan budaya bangsa.
- f) Fungsional, yaitu menyajikan bentuk standar materi dari segi manfaat untuk peserta didik dalam arti luas sesuai dengan tingkat perkembangan dalam kehidupan sehari-hari.
- g) Keteladanan, yaitu menjadikan pendidik (guru agama dan non agama) serta petugas lainnya maupun orang tua peserta didik sebagai cerminan manusia berkepribadian agama. (Abdul Majid, 2013: 135)

2) Metode

Metode secara harfiah adalah cara. Sedangkan secara umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang akan dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. (Fathurrohman dan Sutikno, 2015: 55). Dalam kegiatan

pembelajaran, metode itu sangat diperlukan oleh para pendidik dengan menggunakannya secara bervariasi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Ada beberapa metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak, yaitu :

a) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan cara menyampaikan ilmu pengetahuan secara lisan. Menurut Suryono, metode ceramah adalah penuturan atau penjelasan dari pendidik secara lisan, di mana dalam pelaksanaannya pendidik dapat menggunakan alat bantu mengajar untuk memperjelas uraian yang disampaikan kepada para peserta didik. (Suryono dkk, 1992: 99) dalam pelaksanaan metode ceramah menuntut kemampuan bagi seorang pendidik dalam penyampaian, kejelasan dalam melafalkan, meyakinkan esensi materi pelajar, mampu memelihara fokus perhatian pada peserta didik agar para peserta didik dapat mencatat pokok-pokok penting tentang apa yang disampaikan oleh pendidik, menggunakan variasi intonasi dengan baik, dan tidak membuat peserta didik menjadi jenuh.

b) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah suatu cara penyajian bahan pembelajaran bagi peserta didik melalui bentuk pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik. Di samping itu, guru memberikan peluang kepada peserta didik untuk bertanya, kemudian peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan

temannya. Apabila tidak ada peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan, maka guru dapat mengarahkan atau memberikan jawaban. (Lufri, dkk., 2020: 50)

c) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada suatu permasalahan. Tujuan dari metode ini yaitu untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan peserta didik, serta untuk membuat suatu keputusan. (Sanjaya, 2016: 154) Dalam melaksanakan diskusi bukanlah suatu yang mudah. Oleh karena itu, guru harus membimbing atau membantu peserta didik dalam melaksanakan diskusi saat pembelajaran berlangsung.

d) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang diajarkan. (Haudi, 2021: 18)

e) Evaluasi Pengajar

Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai alternatif untuk memperbaiki program atau kegiatan yang sedang dilaksanakan atau yang sudah dilaksanakan. (Febriana, 2019: 7) Sedangkan evaluasi pembelajaran adalah suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi dalam

menilai (*assessment*) keputusan yang dibuat untuk merancang suatu sistem pembelajaran. (Febriana, 2019: 1) Adapun tujuan dari evaluasi yaitu untuk meningkatkan kualitas proses dan memberikan keputusan terhadap suatu program yang dievaluasi.

Pemakaian suatu metode harus disesuaikan dengan karakteristik siswa, materi yang ingin diajarkan, kondisi lingkungan dimana pembelajaran berlangsung. Metode terletak pada beberapa faktor yang berpengaruh, diantaranya yaitu; tujuan, karakteristik siswa, situasi dan kondisi, kemampuan, pribadi guru, serta sarana dan prasarana yang digunakan. Dengan beberapa metode yang telah diuraikan dapat diterapkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Metode-metode tersebut dapat memberikan suatu kesan yang baik dalam proses pembelajaran sehingga dapat membantu siswa agar memahami materi yang telah disampaikan oleh pendidik. (Abdul Majid, 2013: 150)

3) Teknik

Proses kegiatan mengajar tidaklah berdiri sendiri, melainkan adanya suatu proses yang terkait dengan komponen dan waktu. Berbagai metode yang telah diuraikan diatas, selanjutnya perlu dikembangkan ke dalam teknik pembelajarannya. Seperti :

- a) Teknik pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kecakapan kognitif, diantaranya yaitu dengan sorogan pada saat membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an atau Hadits.

- b) Teknik pembelajaran yang berorientasi pada psikomotor, diantaranya yaitu *drill* dan *practice* seperti berlatih dan mempraktekkan materi serta melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an atau Hadits. (Abdul Majid, 2013: 161)

Telah diuraikan prosedur pembelajaran Akidah Akhlak, yaitu berupa pendekatan, metode, dan teknik. Terkait hal ini, sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung pendidik harus melaksanakan suatu strategi yang diperlukan untuk seperangkat metode tertentu. Dengan demikian, maka dengan pendekatan, metode, dan teknik menjadi salah satu unsur dalam strategi belajar mengajar. Unsur yang perlu digunakan seperti sumber belajar, kemampuan guru dan siswa, media pendidikan, materi pengajaran, waktu yang tersedia, kondisi kelas, dan lingkungan merupakan unsur yang diperlukan untuk mendukung strategi belajar mengajar. Oleh karena itu, metode digunakan oleh pendidik untuk kreasi dalam lingkungan belajar dan mengkhususkan aktivitas dimana pendidik dan peserta didik akan saling terlibat satu sama lain ketika proses pembelajaran berlangsung.

2. Pendidikan Karakter

a. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan adalah hal yang paling penting dalam membangun peradaban bangsa. Pendidikan juga satu-satunya aset untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas.

Oleh sebab itu, diperlukan model pendidikan yang tidak hanya mampu menjadikan peserta didik cerdas dalam *teoretical science* (teori ilmu), tetapi juga cerdas *practical science* (praktek ilmu). Oleh karena itu, diperlukan bagaimana strategi pendidikan bisa menjadi sarana untuk membuka cara pola pikir peserta didik bahwa ilmu yang mereka pelajari memiliki banyak makna untuk hidup sehingga ilmu tersebut mampu mengubah perilaku, sikap, pengetahuan, dan keterampilan menjadi lebih baik. (Aris Shoimin, 2014: 20)

Sedangkan Karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti “*to mark*” (menandai) dan memfokuskan, bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Makna dari kata karakter secara lebih jelas adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas seseorang untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Seseorang yang berkarakter baik adalah yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan setiap ada akibat-akibat dari keputusannya yang telah dikerjakan. (Salahudin dan Alkriencihie, 2013: 44)

Karakter merupakan suatu gambaran setiap tingkah laku seseorang yang akan menonjolkan nilai benar-salah, baik-buruk, baik secara eksplisit, maupun implisit. Secara lebih jelasnya, karakter mengacu pada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skill*). (Ngainun Naim, 2012: 55). Pada dasarnya karakter terbentuk melalui proses pembelajaran yang cukup panjang. Karakter seseorang bukanlah yang dibawa sejak lahir,

melainkan suatu bentuk yang dipengaruhi oleh orang-orang yang berada di sekitarnya. Karakter seseorang akan terlihat dari perilakunya, jika dalam kehidupan sehari-harinya mencerminkan sikap baik, seperti; sopan dalam berbicara, ramah tamah, suka menolong, serta patuh terhadap perintah Tuhan, dan lain sebagainya, maka dari itu kemungkinan besar karakter yang dimiliki seseorang tersebut baik. Namun, jika sebaliknya perilaku seseorang dalam kesehariannya mencerminkan sikap buruk, kemungkinan besar karakter yang dimilikinya juga buruk.

Ada beberapa pendapat tentang pendidikan karakter, yaitu sebagai berikut :

- 1) Karakter adalah watak, sifat, dan hal-hal mendasar yang ada pada diri seseorang. (Abdul Majid dan Andayani, 2013: 12)
- 2) Pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak supaya saat mengambil keputusan itu dengan bijak dan mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. (Kesuma dkk., 2012: 5)
- 3) Imam Al-Ghazali berpendapat bahwa pengertian dari karakter dalam Agama Islam lebih dikenal dengan istilah Akhlak, Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang, dengan itu sifat seseorang akan secara spontan dengan mudah memancarkan sikap, tindakan, dan perbuatan. (Soedarjo, 2009: 169-171)
- 4) Pendidikan karakter adalah upaya sadar yang terencana dalam mengetahui kebenaran atau kebaikan, mencintai, dan

melakukannya dalam kehidupan sehari-hari. (Suyadi, 2013: 6)

Berdasarkan dari beberapa pendapat tentang karakter di atas dapat disimpulkan, bahwa karakter adalah Akhlak, kualitas, moral, tingkah laku, atau budi pekerti seseorang yang merupakan pribadi yang baik dapat membedakan dengan individu yang lainnya.

b. Nilai-nilai Karakter Peserta Didik

Nilai-nilai pendidikan karakter di Indonesia diidentifikasi dari kajian hasil empiric Pusat Kurikulum, yaitu nilai-nilai yang bersumber dari Agama, Pancasila, Budaya, dan Tujuan Pendidikan Nasional. Diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Religius, yaitu Pikiran, perkataan, dan perilaku seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Jujur, yaitu Merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan baik terhadap diri sendiri atau kepada orang lain.
- 3) Toleransi, yaitu Tindakan dan sikap menghargai perbedaan pendapat, agama, suku, etnis, budaya, dan segala hal yang berbeda dengan dirinya.
- 4) Disiplin, yaitu Merupakan suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai peraturan yang sudah ditentukan.
- 5) Kerja Keras, yaitu Merupakan suatu perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi

berbagai hambatan untuk menyelesaikan tugas (belajar/bekerja) dengan sebaik-baiknya. (Mahbubi, 2012: 44-45)

- 6) Kreatif, yaitu Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil dari sesuatu yang dimiliki.
- 7) Mandiri, yaitu Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung kepada orang lain dalam melakukan tugas
- 8) Demokratis, yaitu Cara berpikir, bersikap, dan bertindak bahwa hak kewajiban dirinya dan orang lain adalah sama.
- 9) Rasa Ingin Tahu, yaitu Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih dalam dan meluas apa yang telah dipelajari, dilihat, dan didengar.
- 10) Semangat Kebangsaan, yaitu Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompok.
- 11) Cinta Tanah Air, yaitu Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menetapkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 12) Menghargai Prestasi, yaitu Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan suatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. (Heri Gunawan, 2012: 33-34)
- 13) Bersahabat/ Komunikatif, yaitu Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.
- 14) Cinta Damai, yaitu Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk selalu berdamai agar menghasilkan sesuatu

yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.

- 15) Gemar Membaca, yaitu Kebiasaan seseorang menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kontribusi kebaikan pada dirinya.
- 16) Peduli Lingkungan, yaitu Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan dan selalu menjaga lingkungan alam sekitarnya. Hal ini merupakan sangat penting mengingat bahwa siswa seringkali berinteraksi langsung dengan masyarakat dan alam sekitar.
- 17) Peduli Sosial, yaitu Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain yang membutuhkannya.
- 18) Tanggung Jawab, yaitu Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, orang lain, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa. (Suyadi, 2013: 8-9)

c. **Klasifikasi Karakter**

Karakter dalam ranah pendidikan dimaknai dengan sebuah dimensi yang positif dan konstruktif. Sehingga, dapat dikemukakan bahwa karakter para peserta didik yang diharapkan adalah kualitas, mental, kekuatan, moral anak atau budi pekerti yang merupakan kepribadian khusus yang harus melekat pada anak-anak bangsa. Banyak jenis karakter yang dimiliki oleh manusia, baik itu karakter baik atau karakter buruk. Namun, setiap jenis karakter seseorang merupakan identitas atau karakteristik bagi dirinya sendiri.

Karakter dapat dibagi menjadi empat bagian, masing-masing dilihat dari indikator karakter, sebagai berikut :

- 1) Karakter Lemah, contohnya yaitu penakut, tidak berani mengambil resiko, pemalas, dan cepet kalah.
- 2) Karakter Kuat, contohnya tangguh, kuat, dan mempunyai daya juang pantang menyerah.
- 3) Karakter Baik, contohnya jujur, terpercaya, rendah hati, sabar, amanah, qonaah, istiqomah, zuhud, dan tasamuh
- 4) Karakter Tidak Baik, contohnya egois, serakah, licik, sombong, pamer, tinggi hati, sirik, pamrih, hasad, dengki, tamak, dan iri hati.

Dengan demikian beberapa bagian karakter yang memiliki makna yang sangat global, yaitu tergantung dari mana cara untuk memandang karakter tersebut. Karena, setiap orang memiliki pandangan yang berbeda-beda mengenai karakter. Ketika karakter berbeda dalam ranah pendidikan, maka konotasi karakter tersebut positif, ketika karakter berada dalam ranah masyarakat atau adat maka karakter tersebut menggambarkan watak, sifat dari manusia itu berasal.

d. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan dari pendidikan karakter adalah meningkatkan proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan Akhlak mulia peserta didik secara terpadu, utuh, dan seimbang, sesuai dengan dasar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui pendidikan karakter peserta didik diharapkan secara mandiri dapat meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasikan nilai-nilai

karakter dan Akhlak mulia, sehingga dapat terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Menurut Kemendiknas (2011: 7) bahwa pendidikan karakter bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter bangsa yaitu Pancasila, meliputi :

- 1) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik
- 2) Membangun bangsa yang berkarakter Pancasila
- 3) Mengembangkan potensi warga negara agar memiliki sikap percaya diri, bangga pada bangsa dan negaranya serta mencintai umat manusia.

Kumiasih dan Sani (2017: 27), mengatakan bahwa tujuan pendidikan karakter adalah memiliki fokus pada pengembangan potensi peserta didik secara keseluruhan, agar dapat menjadi individu yang siap menghadapi masa depan dan mampu *survive* mengatasi tantangan jaman yang dinamis dengan perilaku-perilaku yang terpuji dan yang tercela.

Berdasarkan pendapat tentang pendidikan karakter yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dikatakan bahwa tujuannya yaitu untuk mencapai hasil pembelajaran pendidikan karakter yang bermuara pada pembentukan karakter dan Akhlak dari peserta didik yang berdasarkan pada Pancasila.

e. Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik

1) Karakter Disiplin

a) Pengertian Disiplin

Kata disiplin dari kata "*disciple*" yang berarti mengajar atau melatih. Disiplin merupakan proses berkelanjutan

pengajaran atau pendidikan. Dalam bahasa Indonesia, istilah disiplin kerap kali terkait dengan istilah tata tertib dan ketertiban. Istilah ketertiban mempunyai arti yaitu kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib, karena didorong oleh sesuatu yang datang dari luar dirinya. Sebaliknya, istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dari dalam diri seseorang. Istilah dari tata tertib yaitu perangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur. (Alimaun, 2015: 10)

Disiplin apabila dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsisten serta konsekuensi akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa. (Tulus Tu'u, 2004: 35) Dengan disiplin, siswa dapat terdorong untuk melakukan hal-hal positif, melakukan hal-hal yang baik, dan menjauhi hal-hal negatif. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk bisa sukses dalam belajar dan lingkungan bekerjanya, kelak karena sudah terbiasa untuk disiplin.

b) Macam-macam Nilai Disiplin

Disiplin dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu disiplin otorian, disiplin permisif, dan disiplin demokratis.

1. Disiplin Otorian

Disiplin otorian, yaitu peraturan yang dibuat sangat ketat dan rinci. Orang yang berada dalam lingkungan disiplin akan diminta untuk mematuhi dan mentaati peraturan yang berlaku. Apabila gagal mentaati dan mematuhi peraturan, maka akan

mendapatkan konsekuensi, sanksi, atau hukuman yang berlaku. (Tulus Tu'u, 2004:44)

2. Disiplin Permisif

Disiplin permisif membebaskan seseorang untuk mengambil keputusan sendiri dan bertindak sesuai dengan keputusan yang telah diambilnya. (Tulus Tu'u, 2004: 45)

3. Disiplin Demokratis

Disiplin demokratis dilakukan dengan memberi penjelasan, diskusi, dan penalaran untuk membantu anak memahami pentingnya mematuhi dan mentaati peraturan yang ada. (Tulus Tu'u, 2004: 46) Disiplin demokratis menekankan aspek edukatif bukan aspek hukuman. Sanksi atau hukuman diberikan kepada yang melanggar tata tertib. Namun, hukuman yang diberikan guna menyadarkan, mengoreksi, dan mendidik peserta didik.

c) Pembinaan Disiplin Peserta Didik

Membina disiplin peserta didik harus mempertimbangkan terlebih dahulu berbagai situasi yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, disarankan kepada guru untuk melakukan hal-hal sebagai berikut ;

- 1) Memulai seluruh kegiatan dengan disiplin waktu dan patuh pada aturan tata tertib
- 2) Mempelajari nama-nama peserta didik secara langsung, misalnya melalui daftar hadir di kelas
- 3) Memberikan tugas yang jelas, dapat dipahami, sederhana, dan tidak bertele-tele

- 4) Menyiapkan kegiatan sehari-hari agar yang dilakukan dalam pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan, agar tidak terjadi banyak penyimpangan
- 5) Bergairah dan semangat dalam melakukan pembelajaran
- 6) Membuat peraturan yang jelas dan tegas agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh peserta didik dan lingkungannya. (Mulyasa, 2013: 173)

d) Pembentukan Karakter Disiplin

Pendidikan harus seimbang antara kecerdasan intelektual dengan penerapannya. Bagi peserta didik ilmu yang didapat tidak hanya sebagai pengetahuan semata saja. Namun, ilmu yang didapat secara mendalam adalah menanamkan karakter yang baik kepada seseorang. Untuk menanamkan karakter, perlu ditanamkan sejak usia dini. Ada tiga ruang lingkup atau yang mempengaruhi karakter seseorang, yaitu:

1. Lembaga Pendidikan

Peran sekolah sangat penting dalam pembentukan karakter. Dalam konteks tersebut, pendidikan karakter adalah usaha sekolah yang dilakukan oleh para guru, pimpinan sekolah, serta seluruh warga sekolah melalui semua kegiatan sekolah untuk membentuk akhlak, watak, atau kepribadian peserta didik melalui berbagai kebaikan yang terdapat dalam ajaran agama. (Salahudin dan Alkrienciehie, 2013:45) Dalam pendidikan karakter di sekolah sosok yang penting adalah tenaga pendidik, karena guru tidak

hanya mengajar di kelas. Namun, harus mampu menjadi teladan yang baik. Sebab, pendidikan karakter mempunyai esensi yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. (Muhaimin Azzet, 2016: 36-37)

Pribadi guru memiliki peran yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan, terutama dalam pendidikan karakter yang berperan dalam membentuk pribadi peserta didik. Hal ini, dapat dipahami karena manusia merupakan makhluk yang suka mencontoh, termasuk peserta didik yang mencontohkan pribadi gurunya dalam membentuk pribadinya.

2. Keluarga

Keluarga adalah lingkungan yang pertama, dimana orang tua bertindak sebagai pemeran utama dan panutan bagi anak. Proses itu dapat dilakukan dalam bentuk pendidikan, pengasuhan, pembiasaan, dan keteladanan. (Mulyasa, 2016: 232-233)

3. Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan lingkungan keluarga dan sekolah. Pendidikan yang dialami dalam masyarakat telah mulai ketika anak-anak untuk beberapa waktu setelah lepas dari asuhan keluarga dan berada diluar dari pendidikan sekolah. Dengan demikian, berarti pengaruh pendidikan itu lebih luas, karena corak dan ragam pendidikan yang dialami seseorang dalam masyarakat itu banyak, meliputi segala bidang, baik pembentukan kebiasaan sehari-

hari, pengertian-pengertian (pengetahuan), sikap, minat, maupun pembentukan kesusilaan dan keagamaan. (Amri, dkk., 2011: 111)

e) Tujuan Pembentukan Karakter Disiplin

Pendidikan memiliki tujuan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Oleh sebab itu, sedikitnya ada lima hal dasar yang menjadi tujuan dari perlunya menyelenggarakan pendidikan karakter. Adapun kelima tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Membentuk manusia Indonesia yang bermoral
- 2) Membentuk manusia Indonesia yang cerdas dan rasional
- 3) Membentuk manusia Indonesia yang inovatif dan suka bekerja keras
- 4) Membentuk manusia Indonesia yang optimis dan percaya diri
- 5) Membentuk manusia Indonesia yang berjiwa patriot

B. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel

a. Definisi Variabel

Variabel merupakan suatu sifat atau nilai dari seseorang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Darmawan, 2019: 109)

b. Definisi Oprasional Variabel

Definisi oprasional variabel merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati. (Mustafa, dkk., 2020: 34) Maka dalam penelitian ini dapat dikemukakan variabelnya, sebagai berikut:

1) Variabel Bebas (X) Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah Akhlak adalah suatu pembentukan perubahan peserta didik melalui bimbingan agar dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama. Maka dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah pelajaran akidah akhlak.

2) Variabel Terikat (Y) Karakter Disiplin Peserta Didik

Karakter adalah watak atau *tabi'at*, yaitu sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku yang membedakan seseorang dengan yang lainnya. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah karakter peserta didik (Y).

2. Indikator Penelitian

Indikator adalah variabel yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keadaan atau kemungkinan dilakukan pengukuran terhadap perubahan-perubahan dari waktu ke waktu. (Mustafa, dkk., 2020: 34) Indikator penelitian ini menggunakan instrument. Instrument yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

a. Indikator Pembelajaran Akidah Akhlak

- 1) Proses awal pembelajaran yaitu kedisiplinan waktu belajar atau orientasi, melakukan apersepsi, pemberian motivasi, pemberian acuan

- 2) Proses belajar mengajar yaitu mengamati pembelajaran, membaca, mendengar dan menyimak
 - 3) Proses akhir pembelajaran yaitu pemberian evaluasi dan PR, pemberian penghargaan dan nasehat
- b. Indikator Karakter Disiplin Peserta Didik
- 1) Indikator Karakter Disiplin
 - a. Pembentukan karakter
 - b. Sikap
 - c. Ketaatan
 - d. Menerima konseskuensi
 - e. Komitmen terhadap kedisiplinan
 - f. Berprinsip

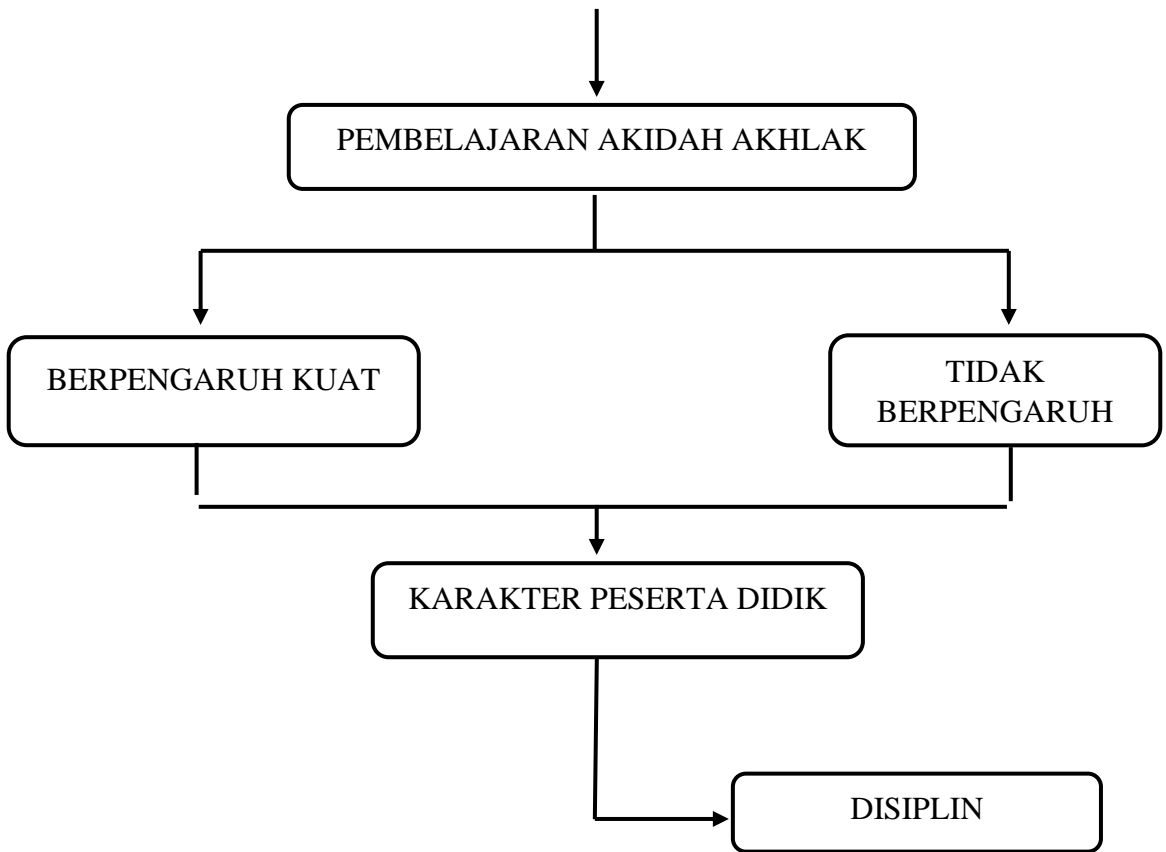
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah rancangan isi karangan dalam penelitian yang dikembangkan dari topik yang telah ditentukan. Ide-ide atau gagasan yang terdapat dalam kerangka berpikir adalah penjelasan atau ide bawahan. Dengan demikian, kerangka merupakan rincian topik atau berisi hal-hal yang bersangkutan dengan topik. (Mansur Muslich, 2009: 24)

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang. Dalam penelitian ini melibatkan beberapa komponen yaitu tenaga pendidik (guru), peserta didik, dan pembelajaran Akidah Akhlak yang akan mengukur karakter peserta didik setelah belajar Akidah Akhlak.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini, sebagai berikut.

PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH
AKHLAK TERHADAP KARAKTER PESERTA
DIDIK KELAS IX DI MTs DARUL MA'ARIF
CIPONDOH TANGERANG



D. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan dan relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah :

- 1) Karya Ruhmina Ulfa, mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2019 yang berjudul "*Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Siswa Di MTs Jam'iyatul Khair Tangerang Selatan*". Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran Akidah Akhlak, kedisiplinan yang dimiliki oleh siswa di MTs Jam'iyatul Khair Tangerang Selatan dan hubungan antara pembelajaran Akidah

Akhlak dengan karakter disiplin yang dimiliki oleh siswa di MTs Jam'iyatul Khair. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis statistik dengan pendekatan korelasional dan teknik pengambilan sampel secara *stratified cluster random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti berupa angket dalam bentuk skala *likert* dan dianalisis dengan teknik korelasi Product Moment. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pembelajaran Akidah Akhlak dengan karakter disiplin mematuhi tata tertib sekolah. Dapat dilihat pada perhitungan dengan menggunakan program SPSS 23 dan rumus korelasi *Product Moment* bawah r hitung sebesar 0,604 yang lebih besar dari pada r tabel sebesar 0,176. Sehingga, termasuk ke dalam kategori hubungan yang cukup baik di rentang 0,600-0,800. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima.

- 2) Karya Elfiyatussolihah, mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2021 yang berjudul "*Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang*". Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak, implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius siswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara pengolahan data dan analisis data, yaitu analisis data

lapangan. Hasil penelitian ini meliputi: (1) Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Malang dilakukan dengan baik sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan mengacu pada RPP. (2) Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Malang dapat dibuktikan melalui evaluasi atau penilaian. (3) Faktor pendukung pada implementasi pembelajaran Akidah Akhlak salah satunya adalah tidak terlepas karena usaha dari guru Akidah Akhlak itu sendiri. Sedangkan faktor penghambatnya adalah masih ditemukan beberapa siswa yang masih berbicara sendiri di kelas dan juga beberapa anak yang kurang disiplin seperti jalan-jalan ke tempat duduk siswa yang lain.

- 3) Karya Zelasti Murdidarwani, mahasiswi jurusan Tarbiyah di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada tahun 2022 yang berjudul “*Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Tanggung Jawab Peserta didik Kelas VII Di MTsN 1 Bengkulu Utara*”. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap karakter tanggung jawab peserta didik kelas VII di MTsN 1 Bengkulu Utara. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *expost facto*. Sampel yang digunakan adalah 35 siswa kelas VII dan 1 guru mata pelajaran Akidah Akhlak. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah teknik *Random Sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa instrumen angket. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan Uji Prasyarat Analisis Statistik (Uji Normalitas dan Uji Homogenitas). Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan rumus *product moment*, diperoleh harga $r_{xy} 0,359 \geq r_{tabel} 0,329$

dengan taraf signifikan 5%. Dengan demikian, H₀ di tolak dan H_a di terima. Jadi kesimpulannya adalah terdapat pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap karakter tanggung jawab peserta didik kelas VII di MTsN 1 Bengkulu Utara.

- 4) Karya Dewi Prasari Suryawati Journal, mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tahun 2016 yang berjudul *“Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunung Kidul”*. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengungkap problematika mengimplementasikan pembelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter siswa yang dihadapi oleh guru, serta diskripsi dari perencanaan, pelaksanaan, dan mengevaluasi permasalahan yang dihadapi guru akidah akhlak. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, interview, dan dokumentasi. Pengolahan data menggunakan teknik kualitatif. Teknik ini digunakan untuk mengola data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa. (1) Implementasi pendidikan karakter, perencanaan pelajaran akidah akhlak masih bersifat mengkarakterkan perencana pembelajaran belum menunjukkan perencanaan pembelajaran yang berkarakter. (2) Implementasi dalam pelaksanaan masih bersifat konvensional. Pembelajaran pendidikan karakter dalam setiap pembelajaran masih menunjuk pola yang sama antara pembelajaran pertama dan berikutnya bahkan justru tidak relavan dengan materi yang diajarkan guru akidah akhlak. Implementasi pendidikan karakter pada tahap evaluasi sudah dilakukan, namun demikian hanya menggunakan satu teknik yaitu pengamatan.

Kesamaan dalam skripsi yang penulis buat dengan skripsi sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak dan karakter peserta didik. Adapun perbedaan antara skripsi penulis buat dengan skripsi sebelumnya adalah terletak pada subjek dan sumber penelitian.

BAB III

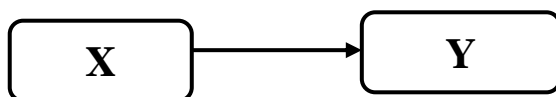
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2019: 16-17)

Berdasarkan permasalahan yang penulis teliti, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik dan data berupa data-data angka. Sedangkan desain penelitiannya yaitu asosiatif, karena untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap karakter peserta didik kelas IX di MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang.

Adapun desain penelitian sebagai berikut.



Keterangan :

X : Pembelajaran Akidah Akhlak

Y : Karakter Peserta didik

➡ : Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang yang berlokasi di Jl. KH. Ahmad Dahlan No.45, Petir, Kec.

Cipondoh, Kota Tangerang, Banten. Penelitian ini dimulai dari bulan Agustus 2022 sampai dengan Desember 2022

Tabel 3.1 Rancangan Jadwal dan Agenda Kegiatan

No	Jadwal Kegiatan	Agustus	Septem ber	Oktober	Novemb er	Desember
1	Pra survey	■				
2	Penyusunan proposal penelitian	■	■	■	■	
3	Seminar proposal penelitian				■	
4	Izin penelitian					
5	Pelaksanaan penelitian ○ Survei ○ Pengumpulan data dan pengolahan data				■	■
6	Analisis data					■
7	Sidang skripsi					■

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek pengukuran yang menjadi unit yang diteliti. Populasi bukan hanya orang. Akan tetapi, dapat juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari. Akan tetapi, populasi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. (Sugiyono, 2018: 55) Sedangkan menurut Arikunto (2017:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila

peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel penyebaran populasi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Populasi Peserta Didik

No	Kelas	Peserta Didik
1	IX A	29
2	IX B	31
Jumlah		60

Sumber data: *dokumentasi MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang*

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2006: 131). Apabila populasi penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah populasinya lebih besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. (Arikunto, 2006: 134) Maka dari itu, teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel total atau *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Sugiyono, 2017: 124) Oleh karena itu, peneliti menggunakan sampel populasi, karena mengambil seluruh siswa kelas IX MTs Darul Ma'arif dengan jumlah 60 orang sebagai populasi.

Adapun ukuran sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Jumlah Sampel Peserta Didik

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	IX A	29	29
2	IX B	31	31
Jumlah			60

Sumber data: *hasil olahan populasi*

Jadi, ukuran sampel pada penelitian ini sebanyak 60 peserta didik. Berdasarkan ukuran sampel yang telah ditentukan, maka diharapkan sampel penelitian dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

D. Teknik Pengambilan Data

Metode pengambilan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. (Riduwan, 2008: 69) Adapun teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner).

1. Teknik Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan teknik pengumpulan yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien. (Sugiyono, 2009: 142)

Angket (kuesioner) dapat diartikan sebagai instrumen penelitian yang berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis. Instrumen pengumpulan data dalam sebuah penelitian bertujuan untuk mendukung proses pengambilan data yang dibutuhkan. Instrumen yang berupa kuesioner (angket) merupakan alat ukur untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dalam penelitian ini. Maka dari itu, kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian

ini ditunjukkan kepada seluruh peserta didik kelas IX MTs Darul Ma'arif yang menjadi responden, dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan yang akan disebarakan kepada para peserta didik kelas IX MTs Darul Ma'arif.

E. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian data yang peneliti gunakan berupa angket. Angket tersebut menggunakan skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur setiap pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi, hal ini secara spesifik telah ditetapkan oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian (Iskandar, 2009) dengan 4 pilihan jawaban, yaitu Selalu (S), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), dan Tidak Pernah (TP). Peserta didik diminta untuk menjawab sebanyak 30 butir yaitu 15 butir pertanyaan dan 15 butir pernyataan serta memilih dengan jujur.

Tabel 3.4 Nilai Skor Jawaban

No.	Pilihan Jawaban	Total Skor
1	Selalu (S)	4
2	Sering (SR)	3
3	Kadang-kadang (KK)	2
4	Tidak Pernah (TP)	1

Penelitian kuantitatif membutuhkan alat ukur yang berupa instrumen penelitian untuk diolah menjadi data yang berupa angka dan dapat menemukan keberhasilan masing-masing variabel yang akan diuji. Penyusunan variabel penelitian diberikan pada definisi oprasional variabel, selanjutnya ditentukan oleh indikator, dari indikator tersebut dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan untuk mempermudah hal tersebut maka dibutuhkan kisi-kisi instrumen. Dari

pengertian tersebut, maka kisi-kisi instrumen variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Rancangan Kisi-kisi Angket Pembelajaran Akidah Akhlak

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Soal
1	Pembelajaran Akidah Akhlak	Proses awal pembelajaran	1. Kedisiplinan waktu belajar/ orientasi	1. Melakukan pembukaan belajar dengan doa	2
				2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	3
			2. Melakukan apersepsi	3. Mengucapkan salam sebelum masuk kelas	1
				1. Mengaitkan materi dengan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik	7
				2. Mengingat kembali materi pembelajaran dengan bertanya	4
3. Pemberian motivasi	1. Memberikan manfaat pelajaran yang akan dipelajari	10			
4. Pemberian acuan	1. Menyampaikan mekanisme pelaksanaan pembelajaran	9			
		Proses belajar mengajar	1. Mengamati pembelajaran	1. Guru memberikan penjelasan jika ada yang belum paham	11
				2. Mengamati setiap gambar/ objek yang ada	8
			2. Membaca	1. Membaca setiap buku panduan/ buku cetak yang berhubungan dengan materi pembelajaran akidah akhlak	5
No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Soal

			3. Mendengar dan menyimak	1. Mendengarkan setiap materi yang diberikan oleh guru	6
		Proses akhir pembelajaran	1. Pemberian evaluasi dan PR	1. Memberikan tes/ membuat rangkuman	12
				2. Memberikan PR/ Soal ulangan	13
			2. Pemberian penghargaan dan nasehat		1. Memberikan penghargaan hasil kerja peserta didik
		2. Memberikan nasehat dengan kata-kata yang baik, lembut dan sopan			15
	Jumlah	Pernyataan			15

Sumber data: *hasil olahan angket*

Tabel 3.6 Rancangan Kisi-kisi Angket Karakter Peserta Didik

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Soal
2	Karakter Peserta Didik	Karakter disiplin	1. Pembentukan karakter	1. Berusaha mempelajari setiap materi pembelajaran dengan baik	5
				2. Mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh	8
			2. Sikap	1. Menghormati guru, teman, dan masyarakat di lingkungan sekolah	3
				2. Mengikuti diskusi kelompok dengan baik dan memberikan pendapatnya	6
			3. Ketaatan	1. Datang kesekolah tepat pada waktunya	2
2. Patuh pada tata tertib atau aturan di sekolah	1				
3. Mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan	9				
No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Soal

		4. Menerima konsekuensi	1. Berani menerima hukuman sesuai dengan kesalahan 2. Menerima resiko dan tindakan yang dilakukan	12 13
		5. Komitmen terhadap kedisiplinan	1. Menyesal ketika melakukan kesalahan 2. Mengenakan seragam yang sesuai dengan aturan sekolah 3. Melaksanakan piket sesuai dengan jadwal 4. Tidak menggunakan Hp selama pelajaran berlangsung	15 7 4 11
		6. Berprinsip	1. Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan diri sendiri 2. Mengikuti ibadah di sekolah tepat waktu	14 10
	Jumlah	Pertanyaan		15

Sumber data : hasil olahan angket

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menguraikan keterangan-keterangan serta data yang diperoleh selama proses penelitian agar data tersebut mudah dipahami hasilnya. Adapun proses yang peneliti lakukan untuk mencari dan mengetahui presentase setiap data, adalah:

- a. Editing, yaitu proses pengecekan butir pertanyaan dan pernyataan pada angket sebelum peneliti berikan kepada responden berupa kelengkapan, kesesuaian, dan kebenaran instrumen angket dengan variabel yang ingin diteliti.
- b. Scoring, yaitu pemberian skor pada tiap nomer angket yang telah dijawab oleh responden
- c. Tabulasi, yaitu tahapan memasukkan skor yang telah diberikan ke dalam bentuk tabel sebelum diolah untuk memudahkan perhitungan.

Menurut Sugiyono, teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. (Sugiyono, 2017: 207)

1. Statistik Deskriptif

Tahapan ini digunakan untuk menganalisa data dengan analisis deskriptif sesuai dengan data kuantitatif, maka analisis deskriptif peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang pembelajaran Akidah Akhlak terhadap karakter peserta didik kelas IX MTs Darul Ma'arif. Adapun langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan rentang nilai, yaitu data yang terbesar dikurangi data yang terkecil:

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

- b. Banyaknya kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

- c. Menghitung panjang kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

- d. Menghitung rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

- e. Variansi

$$S^2 = \sum \frac{(X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

- f. Menghitung standar deviasi (SD) dengan rumus

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk

populasi dimana sampel diambil. (Sugiyono, 2017: 209) Statistik inferensial juga digunakan untuk menguji hipotesis penelitian untuk mengumpulkan data tentang Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas IX MTs Darul Ma'arif. Adapun langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1) Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah sebuah uji yang dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui data distribusi normal atau tidak. Adapun uji normalitas yang akan digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* satu sampel dengan menggunakan aplikasi *IMB SPSS of windows 25.0*. Untuk uji normalitas data dapat dilihat dengan kriteria penilaian yaitu; jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linier. Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas, maksudnya adalah apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Uji linear regresi dengan menggunakan uji linearitas regresi dari garis deviasi from linearty pada tabel Anova. Adapun pengukuran tersebut penulis menggunakan aplikasi *SPSS 25 of windows*. Dengan kriteria pengujian $\alpha = 0.05$ (5%), jika P-Value (Sig) > 0.05 , maka persamaan regresi X dan Y adalah linear.

2) Uji Hipotesis

Analisis statistik inferensial merupakan teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mendapatkan suatu kesimpulan secara logis atas data yang ada dalam penelitian ini. Sehingga perlu melalui uji hipotesis. Hipotesis adalah dugaan sementara atas rumusan masalah. Oleh karena itu, hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Adapun rumus hipotesis yang diajukan penulis dalam bentuk statistik, yaitu sebagai berikut:

a. Uji Korelasi Produk Moment

Untuk mengetahui korelasi dari hubungan pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap karakter peserta didik di MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang, dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows versi 25*.

Hipotesis Penelitian :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho = 0$

$H_a : \rho \neq 0$

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan program *SPSS for windows versi 25*. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

H_0 : H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $\text{Sig} < 0,05$

H_a : H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $Sig > 0,05$

Dari hasil perhitungan akan diketahui bahwa terdapat hubungan positif atau negatif antara variabel X dan variabel Y. Adapun untuk mengetahui korelasi pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap karakter peserta didik, maka menggunakan tabel pedoman interpretasi (Sugiyono, 2017: 255-257) sebagai berikut :

Tabel 3.7 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Keterangan
0,00 – 0,199	Korelasi sangat rendah
0,20 – 0,399	Korelasi rendah
0,40 – 0,599	Korelasi sedang
0,60 – 0,799	Korelasi tinggi
0,80 – 1,000	Korelasi sangat tinggi

b. Analisis Regresi Sederhana

Penelitian menggunakan analisis data statistik berbentuk korelasi yang dapat dikatakan hubungan pengaruh dengan menggunakan model regresi sederhana. Peneliti menggunakan data statistik deskriptif untuk dapat memberikan gambaran umum kondisi yang terjadi dilokasi penelitian atau data hasil penelitian. Di samping itu, peneliti menggunakan regresi sederhana untuk menunjukkan adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Alasan peneliti menggunakan regresi sederhana karena ada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Untuk menguji kebenaran data tersebut peneliti

menggunakan program aplikasi IMB *SPSS Statistik Versi 25*, dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah uji untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi dari variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti pengaruh variabel bebas (Pembelajaran Akidah Akhlak) terhadap variabel terikat (Karakter Peserta Didik) sangat rendah. Sebaliknya, jika nilai yang mendekati satu variabel bebas, memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Selain itu, uji koefisien determinasi juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang dimiliki.

G. Validasi Data (Validitas dan Reliabilitas Data)

1. Validitas Data

Validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. (Sudaryono, 2018: 301) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Untuk menghitung koefisien korelasinya peneliti menggunakan rumus *korelasi product moment*, dengan bantuan aplikasi IMB *SPSS of windows Versi 25*. Untuk memudahkan Uji Validitas data yang ada, maka peneliti menggunakan perhitungan data dengan bantuan IMB *SPSS of windows Versi 25*. dengan kriteria penelitian, yaitu jika nilai korelasi positif dan $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka instrumen dapat dikatakan valid pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%).

Pengujian validitas tiap butir menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan bantuan *IMB statistik SPSS 25.0* untuk menguji 15 item pernyataan mengenai pembelajaran Akidah Akhlak (X) dan 15 item pertanyaan mengenai karakter peserta didik (Y). Adapun ketentuannya jika r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} , maka item pertanyaan akan dinyatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ (5%) dan nilai r tabel diperoleh dengan $N = 60$ untuk nilainya dengan menentukan taraf signifikan sebesar 5% (0,05) maka nilai $r_{tabel} = 0,254$. Adapun hasil analisis uji validitas instrumen data dari variabel X dan variabel Y, sebagai berikut:

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,652	0,254	Valid
2	0,752	0,254	Valid
3	0,808	0,254	Valid
4	0,788	0,254	Valid
5	0,618	0,254	Valid
6	0,711	0,254	Valid
7	0,545	0,254	Valid
8	0,609	0,254	Valid
9	0,755	0,254	Valid
10	0,798	0,254	Valid
11	0,753	0,254	Valid
12	0,595	0,254	Valid
13	0,378	0,254	Valid
14	0,476	0,254	Valid
15	0,786	0,254	Valid

Sumber data: *Output IMB SPSS Statistik Versi 25*

Setelah melakukan uji validitas variabel X (Pembelajaran Akidah Akhlak yang terdiri dari 15 soal pernyataan dengan $r_{tabel} = 0,254$. Maka dapat diketahui bahwa 15 soal tersebut dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai dari $r_{xy} > r_{tabel}$.

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,668	0,254	Valid
2	0,584	0,254	Valid
3	0,780	0,254	Valid
4	0,685	0,254	Valid
5	0,662	0,254	Valid
6	0,706	0,254	Valid
7	0,645	0,254	Valid
8	0,646	0,254	Valid
9	0,550	0,254	Valid
10	0,827	0,254	Valid
11	0,812	0,254	Valid
12	0,572	0,254	Valid
13	0,752	0,254	Valid
14	0,719	0,254	Valid
15	0,664	0,254	Valid

Sumber data: *Output IMB SPSS Statistik Versi 25*

Setelah melakukan uji validitas variabel Y (Karakter Peserta Didik) yang terdiri dari 15 soal pertanyaan dengan dengan r_{tabel} 0,254. Maka dapat diketahui bahwa 15 soal tersebut dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai dari $r_{xy} > r_{tabel}$.

2. Reliabilitas Data

Reliabilitas berkaitan dengan tingkat ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, jika instrumen tersebut digunakan aspek yang diukur beberapa kali hasilnya akan sama atau relatif sama. (Nana Syaodih Sukmadinata, 2013: 229).

Uji Reabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengukuran data maupun konsisten dalam memberikan hasil pengukuran. Adapun untuk menguji reliabilitas dengan cara menggunakan rumus koefisien *Alfa-Cronbach*, yaitu dengan

bantuan aplikasi *IMB Statistik SPSS Versi 25*. Karena, untuk memudahkan uji reliabilitas data yang ada, maka peneliti menggunakan perhitungan data dengan *IMB Statistik SPSS Versi 25.0*, dengan kriteria penilaian pengujian, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan reliabel pada tingkat signifikan $\alpha = 0.05$ (5%).

Adapun pengukuran uji reliabilitas instrumen digunakan rumus Alpha. Menurut Arikunto “rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”. Rumus Alpha sebagai berikut:

$$R11 = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r11 : Reliabilitas

k : Banyaknya butir soal

$\sum ab^2$: Jumlah varians butir

σ^2 : Varians Total

Hasil uji coba reliabilitas instrumen kemudian dikonsultasikan dengan tabel r, sebagai berikut:

Tabel 3.10 Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reabilitas
0,81 < r ≤ 1,00	Sangat Reliabel
0,61 < r ≤ 0,80	Reliabel
0,41 < r ≤ 0,60	Cukup Reliabel
0,21 < r ≤ 0,40	Agak Reliabel
0,00 < r ≤ 0,21	Kurang Reliabel

Setelah dapat mengetahui hasil validitas data dari kedua variabel, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data, yang dilakukan dengan SPSS of windows Versi 25. Rumusan yang digunakan untuk menentukan tingkat reliabel suatu instrumen yaitu menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan kriteria suatu instrumen penelitian yang dikatakan reliabel. Menurut Sofyan Siregar (2013 : 57-58), menyatakan bahwa bila koefisien reliabilitas (r_{hitung}) > 0,60. Adapun hasil uji reliabilitas data variabel X dan variabel Y, sebagai berikut:

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,913	15

Sumber data: *Output IMB SPSS Statistik Versi 25*

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas instrumen variabel X (Pembelajaran Akidah Akhlak) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0,913, kemudian nilai 0,913 dibandingkan dengan 0,60 pada tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ (5%). Maka hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* 0,913 > 0,60 sehingga data hasil uji reliabilitas tergolong nilai antara 0,81 – 1,00, maka hasil uji tersebut sangat reliabel digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

,919	15
------	----

Sumber data: *Output IMB SPSS Statistik Versi 25*

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas instrumen variabel Y (Karakter Peserta Didik) diperoleh nilai *Alpha Crobach's* sebesar 0,919, kemudian nilai 0,919 dibandingkan dengan 0,60 pada tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ (5%). Maka hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Crobach's* $0,916 > 0,60$ sehingga data hasil uji reliabilitas tergolong nilai antara 0,81 – 1,00, maka hasil uji tersebut sangat reliabel digunakan sebagai alat pengumpulan data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang

a. Profil Sekolah

Nama Madrasah	: MTs Darul Ma'arif
Nomor Statistik Madrasah	: 121236710017
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 20622962
Jenjang Pendidikan	: Sekolah Menengah Pertama
Jenis Madrasah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jl.KH. Ahmad Dahlan,
Kecamatan	: Cipondoh
Kota	: Tangerang
Provinsi	: Banten
Nomor Telepon	: (021)55711770/085880161813
Email	: yuliana1248@gmail.com
Kode Pos	: 15147
Terakreditasi	: B
Tahun Didirikan	: 1985
Tahun Beroperasi	: 1985
Tanggal Izin Operasi	: 09-11-1990
SK Pendirian Awal	: W1/HK.008/740/1990
No SK Izin Operasional	:kd. 28.05/04/PP.004/1200/2013
Status Sekolah	: Wakaf

(Sumber Data: Dokumentasi, di MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang, 14 November 2022)

b. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi

“Mewujudkan Madrasah yang berkualitas, Unggul dalam IPTEK dan IMTAQ, serta terwujudnya siswa yang berakhlakul karimah”

2) Misi

1. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman ajaran agama untuk mewujudkan lulusan yang berakhlakul karimah
2. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan untuk mengembangkan potensi peserta didik
3. Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik

(Sumber Data: Dokumentasi, di MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang, 14 November 2022)

c. Tujuan Madrasah

- 1) Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan
- 2) Terlaksananya pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
- 3) Memanfaatkan dan memelihara fasilitas pendukung proses pembelajaran berbasis TIK
- 4) Menciptakan lingkungan yang nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik sebagai wahana bersosialisasi warga sekolah dengan masyarakat sekitar

**d. Data Guru dan Siswa MTs Darul Ma'arif Cipondoh
Tangerang**

1) Data Guru

**Tabel 4.1 Data Guru MTs Darul Ma'arif Cipondoh
Tangerang**

No	Nama guru	Mata pelajaran
1	Abdul Muhyi, S.Pd.I	Fiqih
2	Siti Fathonah Nuzulyati, S.Pd.I	Bahasa Arab
3	Kuhafih Herniyanti, S.Ag	SKI
4	Irsyad Hilmi, S.Pd.I	TIK
5	Ahmad Dailami, S.S	SKI
6	Kuhafih Herniyanti, S.Ag	IPA
7	Fadly Rudi Rizki, S.Pd	Penjaskes
8	Siti Nurhasanah S.Sos.I	Al Quran Hadits
9	Masrudi Sholeh, S.Pd	Bahasa Inggris
10	Kusumawijaya, S.Pd	Bahasa Indonesia
11	Febri Haryati, S.Pd	IPA
12	Indah Zhumiroh, S.Pd	Matematika
13	Yudie Priatna, SH	PKN
14	Ertika Hasibuan, S.Pd	IPA
15	Haris Fauzi, S.Pd.I	Akidah Akhlak
16	Rosidah, S.Pd	IPS
17	Abdul La'lang, S.Pd	Tahsin Qur'an
18	Yulianah	Operator
19	Mailiyah	Tata Usaha
20	M. Sujari Susilo	Penjaga Sekolah

2) Data Siswa

Data siswa MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang 2022
– 2023

Tabel 4.2 Data Siswa MTs Darul Ma'arif

No	Kelas	Jumlah
1	VII A	28
2	VII B	34
3	VIII A	23
4	VIII B	24
5	IX A	29
6	IX B	31
Keseluruhan		169

(Sumber Data: Dokumentasi, di MTs Darul Ma'arif
Cipondoh Tangerang, 14 November 2022)

e. Sarana dan Prasarana

1) Ruangan

Tabel 4.3 Ruangan Sekolah MTs Darul Ma'arif

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Madrasah	1 Ruangan	Kondisi Baik
2	Ruang Guru	1 Ruangan	Kondisi Baik
3	Ruang TU	1 Ruangan	Kondisi Baik
4	Ruang Belajar	7 Ruangan	Kondisi Baik
5	Ruang Aula/serbaguna	1 Ruangan	Kondisi Baik
6	Ruang Perpustakaan	1 Ruangan	Kondisi Baik
7	Mushollah	1 Ruangan	Kondisi Baik

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Keterangan
8	Kantin	1 Ruang	Kondisi Baik
9	Lapangan Olahraga	1 Ruang	Kondisi Baik
10	Toilet	2 Ruang	Kondisi Baik

(Sumber Data: Dokumentasi, di MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang, 17 November 2022)

2) Sarana dan Perlengkapan Olahraga

Tabel 4.4 Sarana dan Perlengkapan Olahraga

No	Nama Perlengkapan Olah Raga	Jumlah	Keterangan
1	Lapangan mini	1 unit	Baik
2	Tiang gawang	2 Buah	Baik
3	Bola Sepak	2 Buah	Baik
4	Bola voli	3 Buah	Baik
5	Bala basket	2 Buah	Baik
6	Tolak peluruh	10 Buah	Baik
7	Net Badminton	2 Buah	Baik
8	Raket badminton	4 Buah	Baik
9	Matras	1 Buah	Baik
10	Meja Tennis	1 Buah	Baik
11	Net voli	1 Buah	Baik
12	Bola cakram	6 Buah	Baik

(Sumber Data: Dokumentasi, di MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang, 17 November 2022)

2. Proses Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Darul Ma'arif

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang, maka hasil dari penelitian yang telah dilakukan melalui metode angket (kuesioner). Pada bagian ini khusus membahas mengenai variabel pembelajaran Akidah Akhlak yang disajikan dalam bentuk berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Angket Variabel X (Pembelajaran Akidah Akhlak)

Banyak Siswa	Item Soal															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	3	4	4	2	2	3	2	3	4	4	2	2	2	3	42
2	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	2	2	4	50
3	3	1	1	1	2	3	3	2	1	3	2	1	4	2	1	30
4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	2	2	2	2	46
5	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	1	2	49
6	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	21
7	4	4	4	3	1	4	2	3	3	4	2	3	4	2	2	45
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	57
9	4	3	4	2	3	3	4	2	4	4	2	2	4	2	4	47
10	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	55
11	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	51
12	2	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	26
13	1	1	2	1	2	1	3	2	1	2	2	1	2	3	1	25
14	2	4	2	1	1	1	1	3	1	1	2	2	2	1	2	26
15	4	4	4	4	2	4	1	3	2	4	4	2	2	1	4	45
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	17
17	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	3	2	4	49
18	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	51
19	2	4	4	4	1	4	2	4	3	4	4	2	2	3	3	46
20	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	48
21	4	4	2	2	1	4	1	4	3	3	3	3	3	2	2	41
22	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	50
23	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	2	2	3	50
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	54
25	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	19
26	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	53
27	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	45
28	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	4	4	2	2	4	48
29	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	2	4	46

30	2	3	4	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	45						
31	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	47						
32	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	48						
33	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	51						
Banyak							Item Soal															Total
Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15							
34	4	4	4	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	4	45						
35	3	4	4	3	2	2	3	2	3	4	4	4	2	2	3	45						
36	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	40						
37	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	43						
38	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	46						
39	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	50						
40	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	4	42						
41	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	49						
42	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	37						
43	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	42						
44	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	42						
45	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	52						
46	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	42						
47	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	42						
48	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	2	4	45						
49	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	2	4	46						
50	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	51						
51	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	46						
52	3	4	4	4	2	2	4	4	2	3	4	3	4	3	3	49						
53	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	54						
54	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	46						
55	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	54						
56	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	43						
57	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	47						
58	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	52						
59	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	49						
60	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	51						

Sumber data: *Diolah dari hasil angket tentang pembelajaran akidah akhlak*

- 1) Menghitung rentang

$$\text{Rentang} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$= 57 - 17$$

$$= 40$$

- 2) Menghitung banyaknya kelas interval

$$\text{Banyak kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 60$$

$$= 1 + 3,3 (1,77)$$

$$= 1 + 5,84$$

$$= 6,84 = 7$$

3) Menghitung panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{40}{7} = 5,71 = 6$$

4) Membuat tabel distribusi frekuensi Pembelajaran Akidah Akhlak

Tabel 4.6 Daftar Distribusi Frekuensi Skor Responden

Interval	Frekuensi	Persentase
17 – 22	3	5%
23 – 28	3	5%
29 – 34	1	2%
35 – 40	2	3%
41 – 46	23	38%
47 – 52	22	37%
53 – 58	6	10%
Jumlah	60	100%

5) Menghitung rata-rata (Mean)

Tabel 4.7 Menghitung Nilai Mean

Interval	Fi	X_i	$F_i \cdot X_i$
17 – 22	3	19,5	58.5
23 – 28	3	25,5	76.5
29 – 34	1	31,5	31.5
35 – 40	2	37,5	75
41 – 46	23	43,5	1,000.5
47 – 52	22	49,5	1,089
53 – 58	6	55,5	333
Jumlah	60	-	2,664

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{f_i X_i}{f_i} \\ &= \frac{2,664}{60} = 44,4 \\ &= 44 \end{aligned}$$

6) Menghitung standar deviasi

Tabel 4.8 Menghitung Standar Deviasi

Interval	Fi	Xi	Xi - X	(Xi - X) ²	Fi(Xi - X) ²
17 - 22	3	19,5	-24,5	600,25	1,800.75
23 - 28	3	25,5	-18,5	342,25	1,026.75
29 - 34	1	31,5	-12,5	156,25	156,25
35 - 40	2	37,5	-6,5	42,25	84,5
41 - 46	23	43,5	-0,5	0,25	5,75
47 - 52	22	49,5	5,5	30,25	665,5
53 - 58	6	55,5	11,5	132,25	793,5
Jumlah	60				4,533

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fi(Xi - X)}{n - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{4,533}{60 - 1}} \quad SD = \sqrt{\frac{4,533}{59}}$$

$$= \sqrt{76,83} = 8,76$$

$$= 9$$

3. Karakter Peserta Didik Kelas IX di MTs Darul Ma'arif

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang, maka hasil dari penelitian yang telah dilakukan melalui metode angket (kuesioner). Pada bagian ini khusus membahas mengenai variabel karakter peserta didik yang disajikan dalam bentuk berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Angket Variabel Y (Karakter Peserta Didik) Kelas IX

Banyak Siswa	Item Soal															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	

1	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	42
2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58
3	2	2	1	4	2	1	3	1	4	2	1	3	1	2	4	33
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Banyak Siswa	Item Soal															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
6	1	3	1	1	3	1	1	3	3	1	1	1	1	3	1	25
7	4	4	3	4	4	3	2	4	3	2	3	3	2	4	4	49
8	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58
9	4	2	4	3	4	2	3	2	3	2	4	4	3	4	3	47
10	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	53
11	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57
12	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	23
13	1	1	1	1	1	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	21
14	3	3	2	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	24
15	2	4	4	4	2	2	1	1	1	2	2	4	4	3	3	39
16	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	20
17	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	2	4	4	4	53
18	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	50
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	55
20	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	46
21	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	2	4	4	52
22	4	4	4	2	4	2	3	3	2	4	4	2	2	2	4	46
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
25	1	3	1	2	2	1	3	1	2	2	1	3	1	2	3	28
26	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
27	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	51
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
30	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	3	1	1	45
31	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	4	41
32	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	46
33	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	39
34	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	49

35	4	2	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	48
36	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56
37	3	4	4	2	4	2	4	3	2	4	4	1	4	4	4	49
38	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	4	3	2	4	4	47
Banyak Siswa	Item Soal															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
39	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	1	3	4	2	49
40	2	4	4	4	3	2	4	2	2	3	4	2	4	4	4	48
41	2	4	4	4	2	2	4	2	3	4	3	2	3	4	3	46
42	2	4	4	4	3	2	4	1	2	3	4	2	4	4	4	47
43	4	4	4	1	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	4	47
44	4	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	45
45	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	55
46	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	52
47	2	2	4	4	4	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	37
48	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	57
49	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	4	3	36
50	2	4	4	4	3	2	4	1	2	3	4	2	4	4	4	47
51	2	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	51
52	4	2	4	4	3	2	3	4	3	2	4	2	4	3	4	48
53	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	53
54	4	4	3	4	3	1	3	4	3	3	4	2	1	1	3	43
55	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	56
56	4	3	4	4	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	4	48
57	4	4	4	4	2	3	2	2	4	3	2	4	4	3	4	49
58	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	50
59	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	49
60	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	54

Sumber data: *Diolah hasil dari angket tentang Karakter Peserta Didik kelas*

IX

- 1) Menghitung rentang

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 60 - 20 \\
 &= 40
 \end{aligned}$$

- 2) Menghitung banyaknya kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 60 \\
 &= 1 + 3,3 (1,77) \\
 &= 1 + 5,48 \\
 &= 6,84 = 7
 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{40}{7} \\
 &= 5,71 = 6
 \end{aligned}$$

4) Membuat tabel distribusi frekuensi skor karakter peserta didik kelas IX

Tabel 4.10 Daftar Distribusi Frekuensi Skor Responden

Interval	Frekuensi	Persentase
20 – 25	5	8%
26 – 31	1	2%
32 – 37	3	5%
38 – 43	5	8%
44 – 49	22	37%
50 – 55	12	20%
56 – 61	12	20%
Jumlah	60	100%

5) Menghitung rata-rata (Mean)

Tabel 4.11 Menghitung Nilai Mean

Interval	Fi	X_i	$F_i \cdot X_i$
20 – 25	5	22,5	112,5
26 – 31	1	28,5	28,5
32 – 37	3	34,5	103,5
38 – 43	5	40,5	202,5
44 – 49	22	46,5	1.023
50 – 55	12	52,5	630
56 – 61	12	58,5	702
Jumlah	60	-	2.802

$$\bar{X} = \frac{f_i X_i}{f_i}$$

$$= \frac{2,802}{60} = 46,7$$

$$= 47$$

6) Menghitung standar deviasi

Tabel 4.12 Menghitung Standar Deviasi

Interval	Fi	Xi	Xi - X	(Xi - X) ²	Fi(Xi - X) ²
20 - 25	5	22,5	-24,5	600,25	3.001,25
26 - 31	1	28,5	-18,5	342,25	342,25
32 - 37	3	34,5	-12,5	156,25	468,75
38 - 43	5	40,5	-6,5	42,25	211,25
44 - 49	22	46,5	-0,5	0,25	5,5
50 - 55	12	52,5	5,5	30,25	363
56 - 61	12	58,5	11,5	132,25	1.587
Jumlah	60				5.979

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fi(Xi - X)^2}{n - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{5.979}{60 - 1}} \quad SD = \sqrt{\frac{5.979}{59}}$$

$$= \sqrt{101,3} = 10,06 = 10$$

4. Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Peserta didik Kelas IX di MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang dengan metode pengumpulan data melalui instrumen angket yang terdiri dari 15 item untuk soal Pembelajaran Akidah Akhlak (Variabel X) dan 15 item untuk soal karakter peserta didik (Variabel Y), maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13 Perhitungan Variabel X dan Variabel Y

Siswa	X	Y	X.Y	X ²	Y ²
1	42	42	1764	1764	1764
2	50	58	2900	2500	3364
3	30	33	990	900	1089
4	46	45	2070	2116	2025
5	49	57	2793	2401	3249
6	21	25	525	441	625
7	45	49	2205	2025	2401
8	57	58	3306	3249	3364
9	47	47	2209	2209	2209
10	55	53	2915	3025	2809
11	51	57	2907	2601	3249
12	26	23	598	676	529
13	25	21	525	625	441
14	26	24	624	676	576
15	45	39	1755	2025	1521
16	17	20	340	289	400
17	49	53	2597	2401	2809
18	51	50	2550	2601	2500
19	46	55	2530	2116	3025
20	48	46	2208	2304	2116
21	41	52	2132	1681	2704
22	50	46	2300	2500	2116
23	50	60	3000	2500	3600
24	54	60	3240	2916	3600
25	19	28	532	361	784
26	53	59	3127	2809	3481
27	45	51	2295	2025	2601
28	48	60	2880	2304	3600
29	46	60	2760	2116	3600
30	45	45	2025	2025	2025
31	47	41	1927	2209	1681
32	48	46	2208	2304	2116
33	51	39	1989	2601	1521
34	45	49	2205	2025	2401

35	45	48	2160	2025	2304
36	40	56	2240	1600	3136
37	43	49	2107	1849	2401
38	46	47	2162	2116	2209
Siswa	X	Y	X.Y	X²	Y²
39	50	49	2450	2500	2401
40	42	48	2016	1764	2304
41	49	46	2254	2401	2116
42	37	47	1739	1369	2209
43	42	47	1974	1764	2209
44	42	45	1890	1764	2025
45	52	55	2860	2704	3025
46	42	52	2184	1764	2704
47	42	37	1554	1764	1369
48	45	57	2565	2025	3249
49	46	36	1656	2116	1296
50	51	47	2397	2601	2209
51	46	51	2346	2116	2601
52	49	48	2352	2401	2304
53	54	53	2862	2916	2809
54	46	43	1978	2116	1849
55	54	56	3024	2916	3136
56	43	48	2064	1849	2304
57	47	49	2303	2209	2401
58	52	50	2600	2704	2500
59	49	49	2401	2401	2401
60	51	54	2754	2601	2916
Jumlah	2673	2818	129823	123675	138282

Sumber data : *Hasil Analisis Nilai Angket*

1) Analisis Deskriptif

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan sampel yang diperoleh dari seluruh peserta didik kelas IX MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang yaitu 60 peserta. Dengan rincian variabel yang digunakan adalah variabel X (pembelajaran akidah akhlak) dan variabel Y (karakter peserta didik kelas IX). Dalam hal ini, sebelum melangkah ke tahap selanjutnya analisis regresi perlu

diketahui terlebih dahulu bagaimana karakteristik dari masing-masing variabel yang digunakan dimana selanjutnya akan digunakan analisis deskriptif. Berdasarkan output dengan aplikasi IMB SPSS 25, sebagai berikut:

Tabel 4.14 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif Variabel X dan Variabel Y

	Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pembelajaran_Akidah_Akhlak	60	40	17	57	2673	44,55	8,823	77,845
Karakter_Peserta_Didik	60	40	20	60	2818	46,97	10,025	100,507
Valid N (listwise)	60							

a. Variabel Pembelajaran Akidah Akhlak

Variabel pembelajaran akidah akhlak adalah memahami dan mengimani tentang suatu perbuatan, adapun skor yang digunakan yaitu dengan melihat nilai variabel X pembelajaran akidah akhlak. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai sebesar 44,55 dengan standar deviasi 8,823. Nilai maksimum atau tertinggi sebesar 57 dengan nilai minimum sebesar 17. Dilihat dari kategori variabel X, yaitu sebagai berikut:

0 – 15 = Sangat Buruk

16 – 30 = Buruk

31 – 45 = Baik

46 – 60 = Sangat Baik

Dilihat dari nilai rata-rata variabel X sebesar 44,55, dapat disimpulkan bahwa kategori dari variabel X (pembelajaran akidah akhlak) berada pada kategori baik.

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Variabel X
Pembelajaran Akidah Akhlak

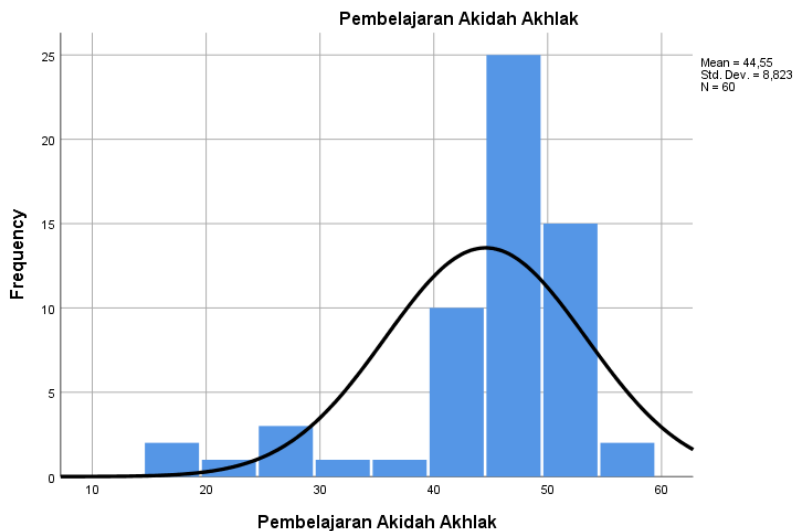
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	1	1,7	1,7	1,7
	19	1	1,7	1,7	3,3
	21	1	1,7	1,7	5,0
	25	1	1,7	1,7	6,7
	26	2	3,3	3,3	10,0
	30	1	1,7	1,7	11,7
	37	1	1,7	1,7	13,3
	40	1	1,7	1,7	15,0
	41	1	1,7	1,7	16,7
	42	6	10,0	10,0	26,7
	43	2	3,3	3,3	30,0
	45	7	11,7	11,7	41,7
	46	7	11,7	11,7	53,3
	47	3	5,0	5,0	58,3
	48	3	5,0	5,0	63,3
	49	5	8,3	8,3	71,7
	50	4	6,7	6,7	78,3
	51	5	8,3	8,3	86,7
	52	2	3,3	3,3	90,0
		53	1	1,7	1,7
	54	3	5,0	5,0	96,7
	55	1	1,7	1,7	98,3
	57	1	1,7	1,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Sumber data: *IMB SPSS Statistik Versi 25*

Sesuai distribusi frekuensi, untuk skor total yang diperoleh tiap responden dengan nilai 17,19,21,25,30,37,40,41,53,55, dan 57 masing-masing memiliki 1 frekuensi (1,7%), nilai 26,43, dan 52 masing-masing memiliki 2 frekuensi (3,3%), nilai 47, 48, dan 54 masing-masing memiliki 3 frekuensi (5,0%), nilai 50 memiliki 4 frekuensi (6,7%), nilai 49 dan 51 masing-masing memiliki 5 frekuensi (8,3%),

nilai 42 memiliki 6 frekuensi (10,0%), nilai 45 dan 46 masing-masing memiliki 7 frekuensi (11,7%). Histogram variabel pembelajaran akidah akhlak ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut ini.

Gambar 4.1 Histogram Pembelajaran Akidah Akhlak



Sumber data: *IMB SPSS Statistik Versi 25*

Berdasarkan gambar grafik histogram terlihat bahwa pembelajaran akidah akhlak berbentuk seperti lonceng kekanan. Maka dapat disimpulkan bahwa, data yang digunakan merupakan data yang berdistribusi normal. Dengan 15 butir pernyataan angket yang disebar kepada 60 responden/ peserta didik kelas IX MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang.

b. Variabel Karakter Peserta Didik

Variabel karakter peserta didik merupakan bentuk akhlak dari peserta didik dimana indikasi penilain dilihat dari karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik dalam mematuhi peraturan di

sekolah, tanggung jawab dalam belajar, dan berperilaku baik di lingkungan sekolah. Maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata untuk skor karakter peserta didik kelas IX sebesar 46,97 dengan standar deviasi 10,025. Untuk skor maksimum yang diperoleh sebesar 60 dan skor minimum sebesar 20. Maka dari itu, dilihat dari kategori variabel Y, adalah sebagai berikut:

0 – 15 = Sangat Buruk

16 – 30 = Buruk

31 – 45 = Baik

46 – 60 = Sangat Baik

Dilihat dari nilai rata-rata variabel Y sebesar 46,97, maka dapat disimpulkan bahwa kategori dari variabel Y (Karakter peserta didik) berada pada kategori sangat baik.

**Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Variabel Y
Karakter Peserta Didik**

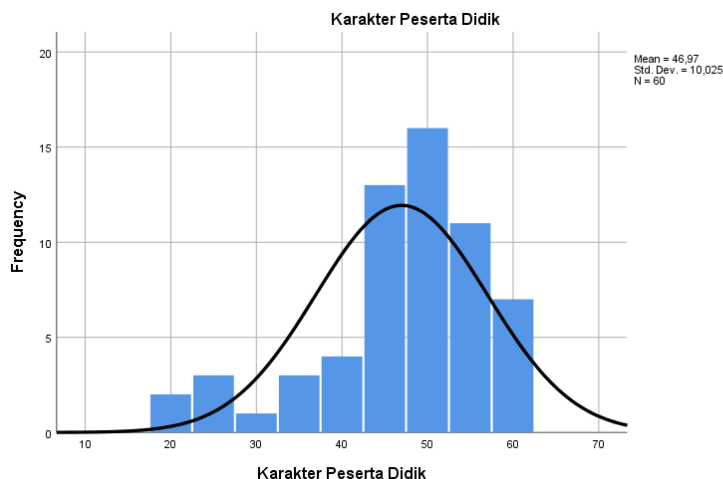
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	1,7	1,7	1,7
	21	1	1,7	1,7	3,3
	23	1	1,7	1,7	5,0
	24	1	1,7	1,7	6,7
	25	1	1,7	1,7	8,3
	28	1	1,7	1,7	10,0
	33	1	1,7	1,7	11,7
	36	1	1,7	1,7	13,3
	37	1	1,7	1,7	15,0
	39	2	3,3	3,3	18,3
	41	1	1,7	1,7	20,0
	42	1	1,7	1,7	21,7
	43	1	1,7	1,7	23,3
	45	3	5,0	5,0	28,3
	46	4	6,7	6,7	35,0

47	5	8,3	8,3	43,3
48	4	6,7	6,7	50,0
49	6	10,0	10,0	60,0
50	2	3,3	3,3	63,3
51	2	3,3	3,3	66,7
52	2	3,3	3,3	70,0
53	3	5,0	5,0	75,0
54	1	1,7	1,7	76,7
55	2	3,3	3,3	80,0
56	2	3,3	3,3	83,3
57	3	5,0	5,0	88,3
58	2	3,3	3,3	91,7
59	1	1,7	1,7	93,3
60	4	6,7	6,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Sumber data: *IMB SPSS Statistik Versi 25*

Sesuai dengan distribusi frekuensi untuk skor total yang diperoleh tiap responden dengan nilai 20, 21, 23, 24, 25, 28, 33, 36, 37, 41, 42, 43, 54, dan 59 masing-masing memiliki 1 frekuensi (1,7%), nilai 39, 50, 51, 52, 55, 56, dan 58 masing-masing memiliki 2 frekuensi (3,3%), nilai 45 dan 53 masing-masing memiliki 3 frekuensi (5,0%), nilai 46, 48, dan 60 masing-masing memiliki 4 frekuensi (6,7%), nilai 47 memiliki 5 frekuensi (8,3%), nilai 49 memiliki 6 frekuensi (10,0%). Histogram pada karakter peserta didik dapat ditunjukkan pada gambar berikut ini.

Gambar 4.2 Histogram Karakter Peserta Didik



Sumber data: *IMB SPSS Statistik Versi 25*

Berdasarkan gambar grafik histogram dapat dilihat bahwa pada karakter peserta didik membentuk seperti lonceng kekanan. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan merupakan data yang berdistribusi normal. Dengan 15 butir pertanyaan angket yang disebar kepada 60 responden/ peserta didik kelas IX MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang.

2) Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji normalitas data yang telah diperoleh dari sampel penelitian dan perlu untuk diuji normalitasnya, karena analisis korelasi mensyaratkan data harus berdistribusi normal. Dalam uji normalitas data ini, peneliti menggunakan program aplikasi *IMB SPSS Statistik Versi 25* dengan rumus *One Simple Kolomogrov-Smirnov Test*, sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,73337331
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,061
	Negative	-,038
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber data: *Output IMB SPSS Statistik Versi 25*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.sig 2-tailed) sebesar 0,200. Maka signifikansi lebih dari 0,05 karena $0,200 > 0,05$, pada hal ini nilai residual telah berdistribusi normal, dalam hal ini asumsi distribusi normal untuk masing-masing data telah terpenuhi bahwa mengikuti sebaran normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X (pembelajaran akidah akhlak) dan variabel Y (karakter peserta didik) terdapat pengaruh linear atau tidak secara signifikan. Dua variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansi (*deviation from linearity*) $> 0,05$. Hasil uji linearitas data, sebagai berikut.

Tabel 4.18 Hasil Uji Linearitas

		ANOVA Table					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Karakter Peserta Didik * Pembelajaran Akidah Akhlak	Between Groups	(Combined) 4620,164	22	210,007	5,933	,000	
	Linearity	3990,511	1	3990,511	112,729	,000	
	Deviation from Linearity	629,654	21	29,984	,847	,651	
	Within Groups	1309,769	37	35,399			
Total		5929,933	59				

Sumber data: *IMB SPSS Statistik Versi 25*

Berdasarkan tabel Anova dapat diketahui bahwa sig. Deviation from linierity sebesar 0,651, maka dalam hal ini dapat diketahui bahwa nilai signifikansi hubungan variabel X (Pembelajaran akidah akhlak) terhadap variabel Y (Karakter peserta didik) adalah $0,651 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah data berpola linear.

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang berdasarkan data yang telah diperoleh dari sampel penelitian karena pada dasarnya hipotesis merupakan pertanyaan atau pernyataan yang masih lemah kebenarannya atau dugaan yang sifatnya sementara.

1. Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas IX MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang

a. Uji Korelasi Produk Moment

Uji korelasi produk moment yaitu untuk mengetahui pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter peserta didik kelas IX MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang. Maka penelitian ini menggunakan teknik *Pearson Product Moment* dengan bantuan aplikasi *IMB SPSS Statistik Versi 25*, sebagai berikut:

Tabel 4.19 Uji Hipotesis Variabel X dan Variabel Y

		Pembelajaran Akidah Akhlak	Karakter Peserta Didik
Pembelajaran Akidah Akhlak	Pearson Correlation	1	,820**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	60	60
Karakter Peserta Didik	Pearson Correlation	,820**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan kriteria pengujian jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, sebaliknya apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan diatas $r_{hitung} = 0,820 > r_{tabel} = 0,256$ pada taraf signifikan 5%, sehingga dinyatakan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter peserta didik kelas IX.

Tabel 4.20 Pedoman Interpretasi Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
--------------------	------------------

0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan Tabel Interpretasi Koefisien diketahui nilai *Pearson Correlation* 0,820, dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter peserta didik berada pada tingkat hubungan 0,80 – 1,000 maka dapat diketahui pengaruh korelasi pada tingkat pengaruh sangat kuat.

b. Analisis regresi linier sederhana

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter peserta didik kelas IX MTs Darul Ma'arif. Adapun hipotesis yang diajukan yaitu, sebagai berikut:

Ho : tidak terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter peserta didik kelas IX

Ha : terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter peserta didik kelas IX

Adapun hasil pengolahan data yang diperoleh dengan aplikasi IMB *SPSS Statistik Versi 25*.

Tabel 4.21 Anova pada Uji Regresi Linear Sederhana

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3990,511	1	3990,511	119,339	,000 ^b
	Residual	1939,423	58	33,438		

Total	5929,933	59		
-------	----------	----	--	--

a. Dependent Variable: Karakter Peserta Didik

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran Akidah Akhlak

Sumber data: *Output IMB SPSS Statistik Versi 25*

Dari tabel diatas dapat dianalisis bahwa dimana nilai *f_{hitung}* dari tabel anova sebesar 119,339, sedangkan nilai probabilitas pada Sig. = 0.000 dan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima. Keputusan regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter peserta didik keas IX.

Tabel 4.22 Coefficients pada Uji Regresi Linea Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,441	3,874		1,404	,166
	Pembelajaran Akidah Akhlak	,932	,085	,820	10,924	,000

a. Dependent Variable: Karakter Peserta Didik

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear sederhana pada tabel diatas, diperoleh nilai koefisien regresi (b) = 0.932, nilai konstanta (a) sebesar 5,441, maka dapat dibuat persamaan regresi sederhana, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= a + bx \\
 &= 5,441 + 0,932x
 \end{aligned}$$

Untuk menguji kevalidan persamaan regresi digunakan dalam cara, yaitu: berdasarkan uji t dan berdasarkan teknik probabilitas. Jika, $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ maka H_0 diterima dan jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka H_0 ditolak. Dari tabel *Coefficien* (a) diperoleh nilai $t_{hitung} = 10,924$, nilai t_{tabel} dapat dilihat menggunakan tabel $t = (\alpha/2).(n-2)$, $t = (0,05/2).(60-2)$, $t = (0,025).(58) = 1,45$. Dimana $t_{hitung} = 10,924 > t_{tabel} = 1,45$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, terdapat hubungan antara pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter peserta didik.

c. Uji Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi (R Square) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen pada pengaruh (pembelajaran akidah akhlak) terhadap karakter peserta didik. Berikut ini hasil uji determinasi (R Square).

Tabel 4.23 Model Summary pada Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,820 ^a	,673	,667	5,783

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Akidah Akhlak

Sumber data: *IMB SPSS Statistik Versi 25*

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,820, dan R^2 Square (koefisien determinasi) sebesar 0,673. Dengan menggunakan model regresi, diketahui pengaruh variabel X (pembelajaran akidah akhlak) terhadap variabel Y (karakter peserta didik) adalah sebesar 67,3%. Sedangkan sisanya sebesar 32,7%

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 November 2022, dengan tujuan untuk mengetahui berapa besar dan ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik kelas IX MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang. Populasi yang dijadikan objek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas IX MTs Darul Ma'arif dengan jumlah populasi 60 peserta didik. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah populasi sample dengan teknik *sampling jenuh*, dalam arti semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

1. Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IX MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan bahwa skor rata-rata 44,55, nilai variance 77,84 dan standar deviasi 9, dengan nilai terendah 17 dan nilai tertinggi 57, dan jumlah keseluruhan (sum) 2673. Hal ini berarti dalam pembelajaran akidah akhlak kelas IX MTs Darul Ma'arif dalam kategori baik.

2. Karakter Peserta Didik Kelas IX MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini, dengan menggunakan statistik deskriptif yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan bahwa skor rata-rata/ mean 46,97 (47), nilai variance 100,50 dan standar deviasi sebesar 10,02, dengan nilai minimum 20 dan nilai maximum 60, dan jumlah keseluruhan (sum) 2818. Hal ini berarti dalam karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik kelas IX

MTs Darul ma'arif Cipondoh Tangerang dalam kategori sangat baik.

3. Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas IX MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang

Berdasarkan hasil penelitian dengan pengujian statistik yang telah peneliti uraikan, maka dapat dikemukakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter peserta didik kelas IX MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang. Hal ini telah teruraikan dalam Output IMB *SPSS Statistik Versi 25* berdasarkan pada tabel Anova dapat diketahui bahwa *Sig. Deviation From Linierity* sebesar 0.651. oleh karena itu, dalam hal ini $0,652 > 0,05$ yang merupakan standar signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier variabel X (pembelajaran akidah akhlak) terhadap variabel Y (karakter peserta didik). Adapun untuk mengetahui pengaruh dari variabel X dan Y peneliti menggunakan Uji hipotesis dengan Uji korelasi produk moment, serta Analisis regresi linier sederhana dan Uji determinasi dengan menggunakan Output IMB *SPSS 25* dari tabel Correlation dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter peserta didik, karena $0,000 < 0,256$ dan pada nilai *Pearson Correlation* 0,820 artinya terdapat pengaruh korelasi sangat kuat. Dan berdasarkan analisis regresi linear sederhana pada tabel Anova dapat diketahui bahwa terdapat hubungan pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter peserta didik, dengan demikian $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan pada Uji determinasi R^2 sebesar 0,673, maka diketahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 67,3%, sedangkan sisanya

sebesar 32,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan yang telah peneliti lakukan pada pembahasan mengenai pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter peserta didik kelas IX MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IX MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang, memperoleh nilai skor rata-rata peserta didik pada variabel X yaitu sebesar 44,55. Angka tersebut masuk dalam kategori baik sesuai dengan data analisis statistik deskriptif. Hal ini dapat dilihat ketika guru Akidah Akhlak sebelum memulai pembelajaran akan memastikan terlebih dahulu kondisi peserta didik di kelas, kesiapan para peserta didik sebelum belajar, guru memberikan pre-test sebelum menyampaikan pembelajaran, dan memberikan post-test ketika selesai pembelajaran. Selain memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, guru Akidah Akhlak memberikan penanaman karakter yang baik pada peserta didik dengan memberikan contoh yang mengkaitkan dalam kehidupan sehari-hari dan mudah dipahami oleh para peserta didik.
2. Karakter disiplin peserta didik kelas IX, memperoleh nilai skor 46,97 angka tersebut masuk dalam kategori sangat baik sesuai dengan analisis statistik deskriptif. Walaupun adanya perbedaan skor pada karakter peserta didik, karena ada perbedaan pada karakter yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Sebagaimana diketahui bahwa karakter merupakan hal yang menjadi ciri khas, yang membedakan antara individu satu dengan yang lainnya. Hal ini dapat dilihat pada karakter para peserta didik akan disiplin dalam menerapkan peraturan sekolah, serta menerapkan hal-hal yang baik di lingkungan sekolah maupun berada di lingkungan masyarakat.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter peserta didik kelas IX MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang. Hal ini dapat dilihat pada hasil Uji koefisien korelasi *pearson produk moment* dengan bantuan aplikasi IMB

SPSS Statistik Versi 25, diperoleh pada r hitung = 0,000 < r tabel = 0,256 pada taraf signifikan 0,05 (5%), disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan nilai *rearsion correlation* 0,820, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh korelasi pada tingkat pengaruh sangat kuat antara variabel X terhadap variabel Y. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter peserta didik kelas IX MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan diatas serta pengamatan dan penelitian langsung mengenai proses pembelajaran akidah akhlak dan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik kelas IX MTs Darul Ma'arif, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Meskipun hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran akidah akhlak kelas IX, termasuk kategori baik namun sebagai saran dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak sebaiknya tetap ditingkatkan lagi dari segi metode maupun media. Guru dapat menggunakan metode yang bervariasi yang dapat menarik perhatian peserta didik dan menggunakan metode yang dapat peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.
2. Berkenaan dengan karakter peserta didik kelas IX meskipun hasil dalam penelitian ini termasuk kategori sangat baik, untuk terciptanya lingkungan sekolah yang sangat baik dalam disiplin peserta didik hendaknya lebih memperhatikan lagi untuk tetap mengikuti peraturan sekolah dan dapat memperbaiki karakternya agar menjadi manusia yang berakhlak mulia.

3. Bagi orang tua peserta didik untuk selalu mengingatkan, mengajarkan serta memberikan contoh pembelajaran akhlak yang baik dalam rumah agar pembelajaran tersebut dapat mempengaruhi perilaku peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standard Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)

_____, *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standard Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)

Abudin Nata, *Akhlaq Tasawuf* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), Cet. 5

Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014)

- Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013)
- Arikunto. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. (Jakarta: PT. Rineka, 2006)
- Chabib Thoha (editor), *PBM-PAI di Sekolah, Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998)
- Dede Ahmad Ghazali, dkk, *Studi Islam Suatu Pengantar dengan Suatu Pendekatan Interdisipliner*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015)
- Dewi Prasari Suryawati, *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa*, *Journal*. 2016
- Edi Rohendi, *eJournal: Pendidikan Karakter di Sekolah*,
- Elfiyatussolihah, *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa*, 2021
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, (Konsep, Karakteristik dan Implementasi)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004)
- Helmawati, *Pendidik Sebagai Model*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) , Cet.II
- Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, (Bndung: Alfabeta, 2012)
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011) Cet. I
- M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008) Cet.III
- Muhaimin Azzet Akhmad, *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996)
- _____, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), Cet.III

- Mansur Muslich, *Bagaimana menulis skripsi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009)
- Mukni'ah, *Materi Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), Cet.I
- _____, *Materi Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)
- _____, *Materi Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)
- Ngainun Naim, *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)
- Peraturan Presiden Republik Indonesia, *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*, 2017
- Pupuh Fathurrahman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Aditama, 2007)
- Purniadi Adi Putra, "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak," *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 9, No. 2 (2018)
- Rachmat Djatnika, *Sistem Ethika Islami: Akhlak Mulia* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 2006), Cet.2
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2002)
- _____, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002)
- Rika Juwita dkk, *Pengembangan Sikap Tanggung Jawab Melaksanakan Tugas Sekolah Melalui Metode Bercerita*, *Jurnal Utile Vol. V, No. 2*, Desember 2019,
- Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001)
- Ruhmina Ulfa, *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Siswa*, 2019
- Sayid Sabiq, *Aqidah Islam (Pola Hidup Manusia Beriman)*, (Cet. 12, Bandung: CV Diponegoro, 1993)

- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1995) Cet. II
- Sri Mulianah, *Pengembangan Instrumen Teknik Tes dan Non Tes Penelitian Fleksibel Pengukuran Valid dan Reliabel*, (Parepare: CV Kaffah Learning Center, 2019) Cet. I
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018), Cet. II
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013)
- Suryono, dkk, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 1992)
- Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT Grasindo, 2004)
- Winarno Surachmat, *Metodologi Pengajaran Nasional*, (Bandung: C.V. Jemmars, 1965)
- Zakiah Darajat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah* (Jakarta: Ruhama, 2005), Cet. 2,
- Zelasti Murdidarwani, *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Tanggung Jawab Peserta didik*, 2022
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), Cet. II
- _____, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)

Perundang Undangan :

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,

Sumber Web :

<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf> , di akses 26 Sep 2022

<http://bem.rema.upi.edu/fakta-dibalik-anak-indonesia-indonesia-gawat-darurat-pendidikan-karakter/>, diakses 30 Sep. 22.

<https://quran.kemenag.go.id/surah/42>, di akses 1 Oktober 2022

Lampiran 1 : Instrumen Pertanyaan dan Pernyataan Penelitian Terhadap Peserta Didik Kelas IX MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang

ANGKET

PROSES PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK

Nama :

Mata Pelajaran :

Kelas :

Hari/ Tanggal :

Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan, kemudian jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
2. Angket ini tidak mempengaruhi nilai
3. Berilah tanda check list (√) untuk jawaban yang tepat berdasarkan pendapat anda sendiri pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- a. Selalu (S) : jika pernyataan dibawah sepenuhnya terjadi
- b. Sering (SR) : jika pernyataan dibawah sebagian besar terjadi
- c. Kadang-kadang (KK) : jika pernyataan dibawah sewaktu-waktu terjadi
- d. Tidak Pernah (TP) : jika pernyataan dibawah tidak pernah terjadi

No	Pernyataan	Alternatif			
		S	SR	KK	TP
1	Masuk kelas mengucapkan salam "Assalamu'alaikum"				
2	Sebelum pembelajaran dimulai didahului dengan membaca doa sebelum belajar				
3	Guru mengabsen siswa sebelum memulai pelajaran				
4	Guru Memberitahukan materi Akidah Akhlak yang akan dibahas				

5	Membaca buku cetak yang berhubungan dengan materi Akidah Akhlak				
6	Mendengarkan setiap materi Akidah Akhlak yang diberikan oleh guru				
7	Guru menggunakan media dalam pembelajaran Akidah Akhlak				
8	Mengamati dan memperhatikan gambar yang ada diatas papan tulis maupun dibuku				
9	Guru menggunakan metode yang menarik dan menyenangkan dalam pembelajaran Akidah akhlak				
10	Guru menyampaikan tujuan atau manfaat dalam belajar Akidah Akhlak				
11	Guru memberikan penjelasan jika ada yang belum paham				
12	Setelah materi Akidah Akhlak selesai, guru memberikan tes atau membuat rangkuman				
13	Guru Memberikan PR (Pekerjaan Rumah)				
14	Guru Memberikan penghargaan terhadap hasil karya siswa				
15	Guru memberikan nasihat dengan kata-kata yang lembut				

(Sambungan)

ANGKET
KARAKTER PESERTA DIDIK

Nama :

Mata Pelajaran :

Kelas :

Hari/ Tanggal :

Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan, kemudian jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
2. Angket ini tidak mempengaruhi nilai
3. Berilah tanda check list (\checkmark) untuk jawaban yang tepat berdasarkan pendapat anda sendiri pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- a. Selalu (S) : jika pertanyaan dibawah sepenuhnya terjadi
- b. Sering (SR) : jika pertanyaan dibawah sebagian besar terjadi
- c. Kadang-kadang (KK) : jika pertanyaan dibawah sewaktu-waktu terjadi
- d. Tidak Pernah (TP) : jika pertanyaan dibawah tidak pernah terjadi

No	Pertanyaan	Alternatif			
		S	SR	KK	TP
1	Apakah anda patuh terhadap aturan tata tertib di sekolah				
2	Apakah anda datang kesekolah dengan tepat waktu				
3	Apakah anda menghormati guru, teman dan masyarakat di lingkungan sekolah				
4	Apakah anda melaksanakan piket sesuai dengan jadwal				

5	Apakah anda berusaha mempelajari setiap materi pelajaran dengan baik				
6	Apakah anda mengikuti diskusi kelompok, dan berusaha untuk memberikan pendapat				
7	Apakah anda mengenakan seragam sesuai dengan aturan di sekolah				
8	Apakah anda mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh.				
9	Apakah anda mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan				
10	Apakah anda mengikuti ibadah di sekolah dengan tepat waktu				
11	Apakah anda tidak menggunakan Hp selama pembelajaran berlangsung				
12	Apakah anda berani menerima hukuman sesuai dengan kesalahan/perbuatan anda				
13	Apakah anda dapat menerima resiko dan tindakan yang telah dilakukan				
14	Dapatkah anda mengakui dan meminta maaf atas kesalahan diri sendiri				
15	Apakah anda menyesal ketika melakukan kesalahan				

Lampiran 2 : Hasil Pengisian Angket Peserta Didik Pada Variabel X

ANGKET
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK

Nama : Syafira Mardianti

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas : IX - A

Hari/ Tanggal : Rabu - 23 - 11 - 2022

Petunjuk pengisian angket:

- Bacalah dengan seksama setiap pernyataan, kemudian jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
- Angket ini tidak mempengaruhi nilai
- Berilah tanda check list (✓) untuk jawaban yang tepat berdasarkan pendapat anda sendiri pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

a. Selalu (S) : jika pernyataan dibawah sepenuhnya terjadi

b. Sering (SR) : jika pernyataan dibawah sebagian besar terjadi

c. Kadang-kadang (KK) : jika pernyataan dibawah sewaktu-waktu terjadi

d. Tidak Pernah (TP) : jika pernyataan dibawah tidak pernah terjadi

No	Pernyataan	Alternatif			
		S	SR	KK	TP
1	Datang tepat waktu sebelum pelajaran Akidah Akhlak dimulai	✓			
2	Sebelum pembelajaran dimulai didahului dengan membaca doa	✓			

3	Guru mengabsen siswa sebelum memulai pelajaran		✓		
4	Guru Memberitahukan materi Akidah Akhlak yang akan dibahas			✓	
5	Membaca buku cetak yang berhubungan dengan materi Akidah Akhlak		✓		
6	Mendengarkan setiap materi Akidah Akhlak yang diberikan oleh guru		✓		
7	Guru menggunakan media dalam pembelajaran Akidah Akhlak	✓			
8	Mengamati dan memperhatikan gambar yang ada diatas papan tulis maupun dibuku			✓	
9	Guru menggunakan metode yang menarik dan menyenangkan dalam pembelajaran Akidah akhlak			✓	
10	Guru menyampaikan tujuan atau manfaat dalam belajar Akidah Akhlak		✓		
11	Guru memberikan penjelasan jika ada yang belum paham	✓			
12	Setelah materi Akidah Akhlak selesai, guru memberikan tes atau membuat rangkuman		✓		
13	Guru Memberikan PR (Pekerjaan Rumah)			✓	
14	Guru Memberikan penghargaan terhadap hasil karya siswa			✓	
15	Guru memberikan nasihat dengan kata-kata yang lembut		✓		

(Sambungan) : Hasil Angket Peserta Didik Pada Variabel Y

**ANGKET
KARAKTER PESERTA DIDIK**

Nama : Muhammad (U.F)

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Kelas : IX B

Hari/ Tanggal : Rabu - 25 - 11 - 2022

Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan, kemudian jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
2. Angket ini tidak mempengaruhi nilai
3. Berilah tanda check list (✓) untuk jawaban yang tepat berdasarkan pendapat anda sendiri pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

a. Selalu (S) : jika pertanyaan dibawah sepenuhnya terjadi

b. Sering (SR) : jika pertanyaan dibawah sebagian besar terjadi

c. Kadang-kadang (KK) : jika pertanyaan dibawah sewaktu-waktu terjadi

d. Tidak Pernah (TP) : jika pertanyaan dibawah tidak pernah terjadi

No	Pertanyaan	Alternatif			
		S	SR	KK	TP
1	Apakah anda patuh terhadap aturan tata tertib di sekolah	✓			
2	Apakah anda datang kesekolah dengan tepat waktu		✓		

3	Apakah anda menghormati guru, teman dan masyarakat di lingkungan sekolah	✓			
4	Apakah anda melaksanakan piket sesuai dengan jadwal	✓			
5	Apakah anda berusaha mempelajari setiap materi pelajaran dengan baik		✓		
6	Apakah anda mengikuti diskusi kelompok, dan berusaha untuk memberikan pendapat	✓			
7	Apakah anda melaksanakan tugas individu dengan baik			✓	
8	Apakah anda mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh.			✓	
9	Apakah anda mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan		✓		
10	Apakah anda dapat menghargai pendapat teman ataupun orang lain			✓	
11	Apakah anda dapat menjaga dengan baik sesuatu yang telah anda dipinjam		✓		
12	Apakah anda berani menghadapi tantangan dan cobaan		✓		
13	Apakah anda dapat menerima resiko dan tindakan yang telah dilakukan	✓			
14	Dapatkah anda mengakui dan meminta maaf atas kesalahan diri sendiri		✓		
15	Apakah anda menyesal ketika melakukan kesalahan	✓			

Lampiran 3 : Hasil Tabulasi Angket Variabel X (Pembelajaran Akidah Akhlak)

Banyak Siswa	Item Soal															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	3	4	4	2	2	3	2	3	4	4	2	2	2	3	42
2	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	2	2	4	50
3	3	1	1	1	2	3	3	2	1	3	2	1	4	2	1	30
4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	2	2	2	2	46
5	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	1	2	49
6	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	21
7	4	4	4	3	1	4	2	3	3	4	2	3	4	2	2	45
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	57
9	4	3	4	2	3	3	4	2	4	4	2	2	4	2	4	47
10	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	55
11	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	51
12	2	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	26
13	1	1	2	1	2	1	3	2	1	2	2	1	2	3	1	25
14	2	4	2	1	1	1	1	3	1	1	2	2	2	1	2	26
15	4	4	4	4	2	4	1	3	2	4	4	2	2	1	4	45

16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	17
17	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	3	2	4	49
18	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	51
19	2	4	4	4	1	4	2	4	3	4	4	2	2	3	3	46
20	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	48
21	4	4	2	2	1	4	1	4	3	3	3	3	3	2	2	41
22	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	50
23	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	2	2	3	50
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	54
25	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	19
26	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	53
27	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	45
28	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	4	4	2	2	4	48
29	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	2	4	46
30	2	3	4	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	45
31	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	47
32	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	48
33	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	51
34	4	4	4	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	4	45
35	3	4	4	3	2	2	3	2	3	4	4	4	2	2	3	45
36	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	40
37	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	43
38	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	46
39	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	50
40	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	4	42
41	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	49
42	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	37
43	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	42
44	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	42
45	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	52
46	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	42
47	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	42
48	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	2	4	45
49	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	2	4	46
50	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	51
51	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	46
52	3	4	4	4	2	2	4	4	2	3	4	3	4	3	3	49
53	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	54
54	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	46
55	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	54
56	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	43
57	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	47
58	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	52
59	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	49
60	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	51

(Sambungan) : Hasil Tabulasi Angket Variabel Y (Karakter Peserta Didik)

Banyak Siswa	Item Soal															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	42
2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58
3	2	2	1	4	2	1	3	1	4	2	1	3	1	2	4	33
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
6	1	3	1	1	3	1	1	3	3	1	1	1	1	3	1	25
7	4	4	3	4	4	3	2	4	3	2	3	3	2	4	4	49
8	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58
9	4	2	4	3	4	2	3	2	3	2	4	4	3	4	3	47
10	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	53
11	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57
12	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	23
13	1	1	1	1	1	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	21

14	3	3	2	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	24
15	2	4	4	4	2	2	1	1	1	2	2	4	4	3	3	39
16	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	20
17	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	2	4	4	4	53
18	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	50
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	55
20	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	46
21	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	2	4	4	52
22	4	4	4	2	4	2	3	3	2	4	4	2	2	2	4	46
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
25	1	3	1	2	2	1	3	1	2	2	1	3	1	2	3	28
26	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
27	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	51
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
30	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	3	1	1	45
31	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	4	41
32	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	46
33	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	39
34	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	49
35	4	2	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	48
36	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56
37	3	4	4	2	4	2	4	3	2	4	4	1	4	4	4	49
38	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	4	3	2	4	4	47
39	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	1	3	4	2	49
40	2	4	4	4	3	2	4	2	2	3	4	2	4	4	4	48
41	2	4	4	4	2	2	4	2	3	4	3	2	3	4	3	46
42	2	4	4	4	3	2	4	1	2	3	4	2	4	4	4	47
43	4	4	4	1	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	4	47
44	4	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	45
45	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	55
46	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	52
47	2	2	4	4	4	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	37
48	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	57
49	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	4	3	36

50	2	4	4	4	3	2	4	1	2	3	4	2	4	4	4	47
51	2	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	51
52	4	2	4	4	3	2	3	4	3	2	4	2	4	3	4	48
53	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	53
54	4	4	3	4	3	1	3	4	3	3	4	2	1	1	3	43
55	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	56
56	4	3	4	4	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	4	48
57	4	4	4	4	2	3	2	2	4	3	2	4	4	3	4	49
58	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	50
59	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	49
60	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	54

Lampiran 4 : Dokumentasi



Sumber: Observasi Pembelajaran Akidah Akhlak



Sumber: Proses Penyebaran Angket Kelas IX A dan IX B


Lampiran 5 : Bimbingan Skripsi




FORM BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Vina Nadia

Judul : Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas IX MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang

Pembimbing : Dede Setiawan, M.M.Pd

No	Hari/ Tanggal	Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	Kamis, 22 Sep 2022	Perubahan Judul	
2	Kamis, 29 Sep 2022	BAB I	
3	Jum'at, 14 Okt 2022	BAB II dan III	

4	Jum'at, 21 Okt 2022	Revisi Bab III	
5	Jum'at, 02 Des 2022	BAB IV	
6	Sabtu, 03 Des 2022	Revisi BAB IV dan V	
7	Minggu, 04 Des 2022	ACC	
8			

Pembimbing,



(Dede Setiawan, M.M.Pd)

Lampiran 6 : Surat Izin Dari Fakultas



Nomor : 600/DK.FKIP/100.02.14/XI/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth,
Bapak Abdul Muhyi, S.Pd.I.
Kepala Sekolah MTs Darul Ma'arif Cipondoh
Di Tangerang

Assalamu'alaikum Warohmatullahi. Wabarokatuh.

Salam silaturahmi kami sampaikan kepada Bapak Abdul Muhyi selaku Kepala Sekolah MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang, semoga Bapak senantiasa dalam lindungan Allah SWT serta sehat selalu hingga dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan baik. Aamiin.

Sehubungan dengan hal tersebut pimpinan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Vina Nadia**
NIM : 18130103
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang Pendidikan : (S1) Strata Satu

Adalah mahasiswa/i Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, mohon diperkenankan untuk melaksanakan penelitian pada instansi yang Bapak pimpin guna mendapatkan data yang diperlukan, sebagai bahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul :

Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Karakter Peserta Didik Kelas IX MTs Darul Ma'arif Cipondoh Tangerang

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak berikan kami ucapkan terimakasih

*Wallahul Muwafiq Illa Aqwamith Thorieq
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi. Wabarokatuh.*

Jakarta, 15 November 2022
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dede Setiawan, M.M.Pd.
NIDN. 2110118201

Vina Nadia, lahir di Jakarta, 7 Januari 1999. Anak ke delapan dari delapan bersaudara. Ayah bernama Muhidin dan Ibu bernama Sopinah. Penulis memulai jenjang pendidikan pada tahun 2006-2011 di MI Ad-Da'wah, pada tahun 2011-2014 penulis melanjutkan sekolah di MTs Al-Hidayah Basmol, dan pada tahun 2014-2017 penulis melanjutkan sekolah di MA Al-Hidayah Basmol. Pada tahun 2018, penulis kemudian melanjutkan jenjang pendidikan di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI).